

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2020 SERTA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2020 AND  
FOR THE PERIOD THEN ENDED***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2020 SERTA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2020 AND  
FOR THE PERIOD  
THEN ENDED**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 – 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 111	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2020  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING RESPONSIBILITY  
TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2020  
AND FOR THE PERIOD  
THEN ENDED  
PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address

: **Markus Dinarto Pranoto**  
: PT Batavia Prosperindo Finance Tbk  
: Chase Plaza, 15<sup>th</sup> Floor  
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21  
: Jakarta 12910  
: Pluit Permai Timur/12A RT.005/005  
: Pluit, Penjaringan  
: Jakarta Utara  
: (021) 5200434  
: Direktur Utama/President Director

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone number  
Jabatan/Title

2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address

: **Indah Mulyawan**  
: PT Batavia Prosperindo Finance Tbk  
: Chase Plaza, 15<sup>th</sup> Floor  
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21  
: Jakarta 12910  
: Jl. Tanah Lot Raya M2 No. 29 RT.001 RW.008  
: Krukut Limo  
: Depok  
: (021) 5200434  
: Direktur/Director

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Company");*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately;*  
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Juli 2020/July 29, 2020  
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk

**Markus Dinarto Pranoto**  
Direktur Utama/President Director



**Indah Mulyawan**  
Direktur/Director\*)

\*) Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan / Director in charge of accounting and finance.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of June 30, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020	31 Desember 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,2c,5,38	64.062.309.604	31.082.493.692	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2b,2c,6,36,38	500.000.000	500.000.000	Restricted time deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.287.765.841 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 2.786.043.928 pada tanggal 31 Desember 2019	2c,2d,4,7,16,33,38	233.125.968.136	281.854.472.303	Finance lease receivables - third parties - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 4,287,765,841 as of June 30, 2020 and Rp 2,786,043,928 as of December 31, 2019
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 22.441.789.333 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 27.601.294.040 pada tanggal 31 Desember 2019	2c,2e,4,8,16,20,33,38	961.861.630.844	1.132.423.264.728	Consumer financing receivables - third parties - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 22,441,789,333 as of June 30, 2020 and Rp 27,601,294,040 as of December 31, 2019
Tagihan anjak piutang Pihak ketiga	2c,2g,9,38	71.581.822.000	114.899.822.001	Factoring receivables - Third parties
Pihak berelasi	2f,35	-	17.000.000.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.965.768.978 pada tanggal 30 Juni 2020 dan tanggal 31 Desember 2019	2c,2h,10,38	131.569.726.272	86.222.736.111	Other receivables - third parties - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 8,965,768,978 as of June 30, 2020 and December 31, 2019
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,2i,11,35	7.748.889.890	8.135.044.086	Advances and prepaid expenses
Investasi saham	2c,2k,13,38	12.096.912.500	15.484.048.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 38.281.063.654 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 32.770.522.659 pada tanggal 31 Desember 2019	2l,2m,4,14,16,29,32	125.230.215.269	127.372.646.243	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounted to Rp 38,281,063,654 as of June 30, 2020 and Rp 32,770,522,659 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan - neto	2n,19d,2c,15,29,32,38	2.557.363.284	2.607.009.279	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	32,38	3.246.587.817	4.044.103.531	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.613.581.425.616</b>	<b>1.821.625.639.974</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of June 30, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<i>Catatan/ Notes</i>	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang bank	2c,4,8,14, 16,38	228.215.620.235	345.024.383.717	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	2c,8,17,38	6.064.956.216	6.524.510.048	Third party loan
Beban masih harus dibayar	2c,18,38			Accrued expenses
Pihak ketiga		19.848.377.369	20.720.412.263	Third parties
Pihak berelasi	2f,35	1.302.050.336	984.518.494	Related party
Utang pajak	2n, 19a	2.883.220.766	10.977.351.751	Tax payables
Efek utang yang diterbitkan - setelah dikurangi beban emisi efek utang yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.835.226.805 pada tanggal 30 Juni 2020				Debt securities issued - net of unamortized debt securities issuance cost amounted to Rp 1,835,226,805 as of June 30, 2020
sebesar Rp 2.464.163.842 pada tanggal 31 Desember 2019	2c,2o,8, 20,38	496.384.483.634	597.535.836.158	and Rp 2,464,163,842 as of December 31, 2019
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,4,21,31	20.574.535.890	20.531.766.911	Employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>775.273.244.446</b>	<b>1.002.298.779.342</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.200.000.000 saham				Authorized - 2,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.782.663.575 saham	22	178.266.357.500	178.266.357.500	Issued and fully paid - 1,782,663,575 shares
Tambahan modal disetor - neto	2r,23	263.314.390.908	263.314.390.908	Additional paid in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	250.000.000	250.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		354.886.504.366	332.518.048.328	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap - neto setelah pajak	14	49.745.009.104	49.745.009.104	Property and equipment revaluation reserve - net after tax
Kerugian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2c,13	(8.154.080.708)	(4.766.945.208)	Unrealized fair value loss on available for sale financial assets
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>838.308.181.170</b>	<b>819.326.860.632</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.613.581.425.616</b>	<b>1.821.625.639.974</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Period Ended**  
**June 30, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020	30 Juni 2019	
<b>PENGHASILAN</b>	2s			<b>REVENUES</b>
Pembiayaan konsumen - net	2e,2f,27,35	111.765.166.841	116.617.662.249	Consumer financing - net
Administrasi	2f,28,35	59.140.022.334	60.615.533.990	Administrative
Sewa pembiayaan	2d	21.084.890.615	20.409.132.454	Finance lease
Anjak piutang	2g	9.655.199.341	7.482.955.445	Factoring
Lain-lain - neto	2e,14,15,29	4.383.273.675	7.494.700.453	Others - net
<b>Total Penghasilan</b>		<b>206.028.552.806</b>	<b>212.619.984.591</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2s			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban keuangan	16,30	51.987.060.208	52.632.755.031	Finance expenses
Gaji dan tunjangan	2f,21,31,35	51.973.896.409	47.360.571.660	Salaries and allowances
	2f,14,15,32,			
Umum dan administrasi	35	40.841.623.227	43.421.557.635	General and administrative
Kerugian penurunan nilai	7,8,10,33	20.108.211.200	9.100.945.915	Impairment losses
Beban pemasaran	34	12.005.832.809	8.978.528.144	Marketing expenses
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>176.916.623.853</b>	<b>161.494.358.385</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>				<b>INCOME BEFORE INCOME</b>
<b>PENGHASILAN</b>		<b>29.111.928.953</b>	<b>51.125.626.206</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2n,19b	<b>(6.743.472.915)</b>	<b>(11.264.522.272)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>		<b>22.368.456.038</b>	<b>39.861.103.934</b>	<b>NET INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya</b>				<b>Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period</b>
Keuntungan (kerugian) atas nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	2c,13	(3.387.135.500)	-	Fair value gain (loss) on available for sale financial assets
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(3.387.135.500)</b>	<b>-</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>18.981.320.538</b>	<b>39.861.103.934</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	2t,26	<b>12,55</b>	<b>22,36</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Period Ended**  
**June 30, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Property and Equipment Revaluation Reserve	Penghasilan Kprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Keuntungan Nilai Wajar Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Fair Value of Available for Sale Financial Assets	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>178.266.357.500</b>	<b>263.314.390.908</b>	<b>250.000.000</b>	<b>288.739.072.795</b>	<b>46.348.907.262</b>	<b>(5.492.759.958)</b>	<b>771.425.968.507</b>	<b>771.425.968.507</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	74.857.330.329	-	-	74.857.330.329	74.857.330.329	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan									Other comprehensive income for the year
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	-	-	-	4.995.248.263	-	4.995.248.263	4.995.248.263	Gain on revaluation of property and equipment
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual		-	-	-	1.216.243.993	(1.216.243.993)	-	-	Transfer of revaluation reserve of property and equipment sold
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,21	-	-	-	(2.951.956.717)	-	-	(2.951.956.717)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Keuntungan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2k,13	-	-	-	-	-	725.814.750	725.814.750	Fair value gain on available for sale financial assets
Efek pajak terkait		-	-	-	659.585.890	(382.902.428)	-	276.683.462	Related tax effect
Dividen kas	24	-	-	-	(30.002.227.962)	-	-	(30.002.227.962)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>178.266.357.500</b>	<b>263.314.390.908</b>	<b>250.000.000</b>	<b>332.518.048.328</b>	<b>49.745.009.104</b>	<b>(4.766.945.208)</b>	<b>819.326.860.632</b>	<b>819.326.860.632</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**June 30, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Property and Equipment Revaluation Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Keuntungan (Kerugian) Nilai Wajar Asset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Fair Value of Available for Sale Financial Assets		
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>178.266.357.500</b>	<b>263.314.390.908</b>	<b>250.000.000</b>	<b>332.518.048.328</b>	<b>49.745.009.104</b>	<b>(4.766.945.208)</b>	<b>819.326.860.632</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	22.368.456.038	-	-	22.368.456.038	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Keuntungan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2k,13	-	-	-	-	(3.387.135.500 )	(3.387.135.500)	Other comprehensive income for the year Fair value gain on available for sale financial assets
<b>Saldo 30 Juni 2020</b>	<b>178.266.357.500</b>	<b>263.314.390.908</b>	<b>250.000.000</b>	<b>354.886.504.366</b>	<b>49.745.009.104</b>	<b>(8.154.080.708)</b>	<b>838.308.181.170</b>	<b>Balance as of June 30, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Period Ended**  
**June 30, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020	30 Juni 2019	
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi pembiayaan		788.929.188.074	922.829.533.922	Financing transactions
Piutang lain-lain		592.766.910	1.225.218.782	Other receivables
Pendapatan bunga		853.620.023	741.828.893	Finance income
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan		(381.131.895.641)	(708.507.907.025)	Financing transactions
Beban operasional		(87.280.093.650)	(85.895.932.629)	Operating expenses
Beban keuangan		(44.883.025.075)	(43.773.488.375)	Finance expense
Pajak penghasilan		(14.970.002.165)	(13.729.786.325)	Income taxes
Piutang lain-lain		(5.655.965.228)	(5.430.788.585)	Other receivables
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>256.454.593.248</b>	<b>67.458.678.658</b>	<b>Net cash from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	622.100.000	758.440.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	14	(4.091.110.022)	(11.791.341.563)	Acquisitions of property and equipment
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(3.469.010.022)</b>	<b>(11.032.901.563)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank		204.144.732.835	209.598.833.143	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari efek utang yang diterbitkan		200.000.000.000	-	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran utang bank		(321.413.050.149)	(316.949.213.298)	Payment of bank loans
Pembayaran efek utang yang diterbitkan		(300.000.000.000)	-	Payment of shares issuance of bonds
Pembayaran beban emisi efek utang yang diterbitkan		(2.737.450.000)	-	Payment of bonds issuance cost
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Pendanaan</b>		<b>(220.005.767.314)</b>	<b>(107.350.380.155)</b>	<b>Net cash from (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN</b>		<b>32.979.815.912</b>	<b>(50.924.603.060)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT</b>
<b>KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL PERIODE</b>		<b>31.082.493.692</b>	<b>114.412.500.150</b>	<b>CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>64.062.309.604</b>	<b>63.487.897.090</b>	<b>CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Bira Multi Finance, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 186 tanggal 12 Desember 1994 dari Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Desember 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1996, Tambahan No. 1584. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Oktober 1999 yang diaktakan oleh Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 21 Desember 1999, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bina Multi Finance. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C5143-HT.01.04.TH.2000 tanggal 6 Maret 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2000, Tambahan No. 5802. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 16 Maret 2007 dan diaktakan oleh Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 71, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Batavia Prosperindo Finance. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-03581.HT.01.04.TH.2007 tanggal 4 April 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 2007, Tambahan No. 5262. Berdasarkan Akta Notaris No. 156 tanggal 21 Oktober 2008 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0101040.AH.01.09.TAHUN 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 29 April 2009, Tambahan No. 11470.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (the "Company"), was established under the name PT Bira Multi Finance, as stated in Notarial Deed No.186 dated December 12, 1994 of Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.C2-18791.HT.01.01.TH.94 dated December 22, 1994, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 12 dated February 9, 1996, Supplement No. 1584. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 20, 1999 as stated in Notarial Deed No. 42 dated December 21, 1999 by Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change of the Company's name into PT Bina Multi Finance. The change was approved by the Ministry of Justice and Laws of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. C5143-HT.01.04.TH.2000 dated March 6, 2000, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2000 Supplement No. 5802. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 16, 2007 as stated in Notarial Deed No. 71 by Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change of the Company's name into PT Batavia Prosperindo Finance. The change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. W7-3581.HT.01.04.TH.2007 dated April 4, 2007, and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 2007, Supplement No. 5262. Based on the Notarial Deed No. 156 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, dated October 21, 2008, the name of the Company's was changed to PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0101040.AH.01.09.TAHUN 2008 dated October 24, 2008, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 29, 2009, Supplement No.11470.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 262 tanggal 30 April 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0931398 tanggal 11 Mei 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0931397 tanggal 12 Mei 2015 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 12 Mei 2015. serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tahun 2015, Tambahan No.38085.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 58 tanggal 19 Juni 2019 dari Christina Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penegasan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0300028 tanggal 18 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan sewa operasi. Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on Notarial Deed No. 262 dated April 30, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, the amendment is to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning Business Implementation of Finance Company, POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Public Limited Companies. Such amendment had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of Notification No. AHU-AH.01.03-0931398 dated May 11, 2015 of the Company's data and Acceptance Letter of Notification No. AHU-AH.01.03-0931397 dated May 12, 2015 of the Company's Articles of Association and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 dated May 12, 2015, and was published in State Gazette No. 12 year 2015, Supplement No. 38085.*

*The latest Amendment, based on Deed of Extraordinary Shareholders Meeting No. 58 dated June 19, 2019 of Christina Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, concerns the affirmation of the composition of shareholders. Such amendment had been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Acceptance Letter of Notification of the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0300028 dated July 18, 2019.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other business activities under approval of Financial Services Authority and in operating lease. Currently, the Company mainly engages in investment financing, working capital financing and multipurpose financing.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Entitas induk Perusahaan adalah PT Batavia Prosperindo International Tbk yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Malacca Trust Pte. Ltd., sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995 dengan nama PT Bira Multi Finance dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995.

Izin Perusahaan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP - 099/KM.10/2007 tanggal 9 Mei 2007, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Batavia Prosperindo Finance.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Chase Plaza, Lantai 12 dan 15, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan memiliki 1 kantor pusat dan 76 kantor cabang.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya**

Pada tanggal 19 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang sejak 1 Januari 2013 fungsinya dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui surat No. S-4010/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sejumlah 450.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dimana setiap pemegang saham yang memiliki 10 saham lama mempunyai 7 HMETD, setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

The Company's immediate parent company is PT Batavia Prosperindo International Tbk, incorporated in Jakarta, and its ultimate parent company is Malacca Trust Pte. Ltd., a company incorporated and domiciled in Singapore.

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 90/KMK.017/1995 dated February 15, 1995 with the name of PT Bira Multi Finance and started its commercial operations since 1995.

The Company's operating license has been renewed with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. KEP - 099/KM.10/2007 dated May 9, 2007, in connection with the change of name to PT Batavia Prosperindo Finance.

The Company's head office is located at Chase Plaza, 12<sup>th</sup> and 15<sup>th</sup> Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 21, Jakarta. As of June 30, 2020, the Company has 1 head office and 76 branch offices.

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

On May 19, 2009, the Company obtained an effective statements from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), which since January 1, 2013 its function has been transferred to Financial Services Authority (OJK), through letter No. S-4010/BL/2009 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 450,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 110 per share. These shares were all listed in Indonesia Stock Exchange.

On December 1, 2014, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) I through pre-emptive rights (HMETD) of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. Every shareholder who owns 10 old shares owned 7 rights, in which every 1 Right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of Rights.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 tanggal 30 Desember 2014, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I adalah sebesar 360.627.100 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.360.627.100 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 136.062.710.000. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp 180.313.550.000 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Sisa saham dalam PUT I yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, sebesar 339.372.900 saham, tidak akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan melakukan PUT II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 221.962.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 613 saham lama mempunyai 100 HMETD dan setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 284 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 tanggal 9 Maret 2017, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT II adalah sebesar 221.962.000 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.582.589.100 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 158.258.910.000. Sehubungan dengan PUT II, Perusahaan telah menerima Rp 63.037.208.000 dari pemegang saham Perusahaan. Sebesar 91,66% dari dana digunakan untuk membayar pengambilalihan yang dilakukan Perusahaan terhadap piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang dalam penyelesaian agunan - neto dan utang bank dari PT Magna Finance Tbk, dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)**

*Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 dated December 30, 2014, the total of the Company's shares issued related to PUT I amounted to 360,627,100 shares, therefore, the total of the shares listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 1,360,627,100 shares equivalent to Rp 136,062,710,000. In relation with this PUT I, the Company received Rp 180,313,550,000 from the Company's shareholders. The results of PUT I were used for the Company's working capital.*

*The remaining shares from PUT I which was not exercised by HMETD holder, amounted to 339,372,900 shares, will not be issued from the Company's portfolio.*

*On March 6, 2017, the Company conducted a PUT II through HMETD of 221,962,000 shares with par value of Rp 100 per share, where every shareholder who owns 613 old shares owned 100 rights and every 1 Right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 284 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of Rights.*

*Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 dated March 9, 2017, the total of the Company's shares issued related to PUT II amounted to 221,962,000 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 1,582,589,100 shares equivalent to Rp 158,258,910,000. In relation with this PUT II, the Company received Rp 63,037,208,000 from the Company's shareholders. Around 91.66% of the funds was used to pay for the acquisition of consumer financing receivables - net, receivables under settlement of collaterals - net and bank loans of PT Magna Finance Tbk, and the remaining was used for the Company's working capital.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan melakukan PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 200.074.475 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dimana setiap pemegang saham yang memiliki 791 saham lama mempunyai 100 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 tanggal 12 Maret 2018, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT III adalah sebesar 200.074.475 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.782.663.575 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 178.266.357.500. Sehubungan dengan PUT III, Perusahaan telah menerima Rp 100.037.237.500 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT III digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

**c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan**

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-89/D.04.2013 untuk melakukan penawaran umum perdana Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2013, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 1.875.398.000.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 3 Oktober 2013. Obligasi ini terbagi menjadi tiga seri, yang terdiri dari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, dan Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 230.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Obligasi seri A, seri B dan seri C masing-masing jatuh tempo tanggal 3 Juli 2014, 2015 dan 2016.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)**

On April 12, 2018, the Company conducted a PUT III to shareholders through HMETD of 200,074,475 shares with par value of Rp 100 per share. Every shareholder who owns 791 old shares owned 100 rights, in which 1 right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of Rights.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 dated March 12, 2018, the total of the Company's shares issued related to PUT III amounted to 200,074,475 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 1,782,663,575 shares equivalent to Rp 178,266,357,500. In relation with this PUT III, the Company received Rp 100,037,237,500 from the Company's shareholders. The results of PUT III were used for working capital.

**c. Public Offering of the Company's Debt Securities**

On June 26, 2013, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-89/D.04.2013 to conduct an initial public offering of Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 to public with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On July 4, 2013, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with a final issuance cost of Rp 1,875,398,000.

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from October 3, 2013. The bonds were divided into three series, consisting of A Series with a nominal value of Rp 20,000,000,000 bearing fixed interest rate of 9.25% per year, B Series with a nominal value of Rp 50,000,000,000 bearing fixed interest rate of 9.5% per year, and C Series with a nominal value of Rp 230,000,000,000 bearing fixed interest rate of 10.75% per year. The A series, B series and C series bonds matured on July 3, 2014, 2015 and 2016, respectively.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-306/D.04.2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 5.026.925.651.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 28 September 2016. Obligasi ini terbagi menjadi dua seri, yang terdiri dari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Obligasi seri A dan seri B masing-masing jatuh tempo tanggal 8 Juli 2017 dan 28 Juni 2018.

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 8 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 3.482.943.498.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 5 Agustus 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun dan jatuh tempo tanggal 5 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-62/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 650.000.000.000.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public Offering of the Company's Debt Securities (continued)**

On June 20, 2016, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-306/D.04.2016 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan Batavia Prosperindo Finance I to public with total principal amount of Rp 500,000,000,000.

Regarding the public offering, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 with a principal amount of Rp 200,000,000,000. On June 28, 2016 all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange with a final issuance cost of Rp 5,026,925,651.

Interest on Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 was paid on a quarterly basis starting from September 28, 2016. The bonds were divided into two series, consisting of A Series with a nominal value of Rp 30,000,000,000 bearing fixed interest rate of 10.50% per year, B Series with a nominal value of Rp 170,000,000,000 bearing fixed interest rate of 11.00% per year. The A series and B series bonds matured on July 8, 2017 and June 28, 2018, respectively.

The Company issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On May 8, 2017 all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with a final issuance cost of Rp 3,482,943,498.

Interest on Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 was paid on a quarterly basis starting from August 5, 2017 bearing fixed interest rate of 11.00% per year. The bond matures on May 5, 2020.

On June 4, 2018 the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-62/D.04/2018 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018 to public with total principal amount of Rp 650,000,000,000.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 25 Juni 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 3.539.926.500.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 25 September 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Obligasi tersebut jatuh tempo tanggal 25 Juni 2021.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris

Irena Istary Iskandar  
Desti Liliati  
Christopher Joseph Clower

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan  
Direktur  
Direktur

Markus Dinarto Pranoto  
Indah Mulyawan  
Jasin Hermawan  
Hady Sutiono

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Desti Liliati  
Eddy Silalahi  
Iwan Setiawan

Chairman  
Member  
Member

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public Offering of The Company's Debt Securities (continued)**

The Company issued Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On June 25, 2018 all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with a final issuance cost of Rp 3,539,926,500.

Interest on Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 was paid on a quarterly basis starting from September 25, 2018 bearing fixed interest rate of 11% per year. The bond matures on June 25, 2021.

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Finance Director  
Director  
Director

Key management are Boards of Commissioners and Directors of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Audit and Risk Management Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 2 September 2008 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 15 April 2008, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Abdul Malik.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 00507/BPF/III/2009 tanggal 13 Maret 2009, Perusahaan menunjuk Indah Mulyawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain bertugas:

- (1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- (2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Emiten dan Perusahaan Publik;
- (3) Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- (4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat;
- (5) Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 1.189 dan 1.315 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)**

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.1.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since September 2, 2008 and had formed an Internal Audit Division since April 15, 2008, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is Abdul Malik.

Based on the virtue of the Board of Directors of the Company No. 00507/BPF/III/2009 dated March 13, 2009, the Company appointed Indah Mulyawan as its Corporate Secretary.

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.1.4 concerning the Formation of the Corporate Secretary, the Company is required to establish a Corporate Secretary which functions comprise the followings:

- (1) Keep informed with respect to Capital Market developments, especially Capital Market regulations;
- (2) Provide the public with all information needed by investors regarding the condition of the Issuer or Public Company;
- (3) Make recommendations to the Public Company's board of directors with respect to comply with Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
- (4) Act as the Issuer's or Public Company's contact person with Indonesia Financial Service Authority and the public; and
- (5) The functions of Corporate Secretary can be concurrently performed by a director of the Issuer or Public Company.

The Company has 1,189 and 1,315 employees as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (unaudited).

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2020 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perusahaan menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Completion of the Financial Statements**

The Company's financial statements as of June 30, 2020 are completed and authorized for issuance by the Company's Boards of Directors on July 29, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Financial Accounting Standards, (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the regulations of capital market regulator for entities under its control.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the period ended June 30, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam pengajian laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito jangka pendek yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits**

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement which are used as collateral and are restricted for use are recorded as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan sewa diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank, pinjaman pihak ketiga, beban masih harus dibayar, dan efek utang yang diterbitkan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments**

The Company applied PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - rental deposits classified as loans and receivables and investment in shares classified as available for sale financial assets.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, third party loan, accrued expenses, and debt securities issued classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk efek ekuitas adalah aset keuangan Nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

a. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the preceding categories.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Available for Sale Financial Assets (continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to statements of profit or loss and other comprehensive income in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

b. Available for Sale Financial Assets (continued)

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to statements of profit or loss and other comprehensive income over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to statements of profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

The related interest expense is recognized within "Finance expenses" in statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

(i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial, whether significant or not, the Company include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

(i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in statement of profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in statement of profit of loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

(ii) Available for Sale Financial Assets

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in statement of profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statements of profit or loss, increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in statement of profit or loss.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Instruments (continued)**

(ii) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

(ii) Available For Sale Financial Assets (continued)

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

*Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of other revenues. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset.*

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Sewa**

**d. Leases**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risk and rewards of ownership of the lessee. All other leases are classified as operating lease.

Sebagai lessor

As lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Restructured finance lease receivables are stated at the lower of carrying value on date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date restructuring with the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Sebagai lessee

As lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**e. Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama terdiri atas pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*). Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara neto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban keuangan yang terkait dengan pembiayaan bersama (*without recourse*) disajikan secara neto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana Perusahaan menanggung risiko kredit (*with recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bruto, sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban keuangan yang terkait dengan pembiayaan bersama with recourse tersebut disajikan secara bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Leases (continued)**

As lessee (continued)

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

**e. Consumer Financing**

*Consumer financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current period statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Joint Financing

*Joint financing consist of with and without recourse joint financing to end-user consumers. The consumer financing receivables under joint financing where each party assumes the credit risk according to the risk portion (without recourse) are stated at net amount in the statements of financial position. Consumer financing income and finance cost related to without recourse joint financing are stated at net amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Consumer financing receivables under joint financing where the Company assumes the credit risk (with recourse) are stated at gross amount in the statement of financial position, while the credit that are distributed by the fund provider are recorded as liability (gross approach). The consumer financing income and finance cost related to with recourse joint financing are stated at gross amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)**

**e. Consumer Financing (continued)**

Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Joint Financing (continued)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan pembiayaan konsumen".

For joint financing *without recourse*, the Company reserves the right to charge higher interest rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognized as revenue and disclosed as "Consumer financing revenue".

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables and after initial recognition, are recorded at amortized cost using the effective interest rate method (Note 2c).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penghasilan lain-lain pada saat diterima.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*). Acceptance of receivables previously written off are recognized as other revenue when received.

Biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan fasilitas pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya transaksi ditangguhkan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian selama periode pembiayaan konsumen.

The initial direct cost related to consumer financing facility is deferred and presented as deferred transaction cost as part of consumer financing receivables in the statement of financial position and recognized as adjustment throughout the consumer financing period.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**f. Transactions with Related Parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

(i) has control or joint control over the Company;



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut: (lanjutan)
  - (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (ii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person: (continued)
  - (i) has significant influence over the Company; or
  - (ii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
  - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

**g. Tagihan Anjak Piutang**

**g. Factoring Receivables**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan tagihan anjak piutang dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2c.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition of factoring receivables and fair value are discussed in Note 2c.

**h. Piutang dalam Penyelesaian Agunan**

**h. Receivables under Settlement of Collaterals**

Piutang dalam penyelesaian agunan sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset tarikan. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai kerugian penurunan nilai atas piutang dalam penyelesaian agunan dan dibebankan pada laporan laba rugi.

Receivables under settlement of collaterals acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables is stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of repossessed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as provision for decline in value of repossessed assets and is charged to statement of profit or loss.

Perusahaan menerima aset yang didanai oleh perusahaan dari konsumen dan membantu untuk menjual aset tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utangnya.

The Company receives assets funded by the Company from customers and assists them in selling their assets so that the customers are able to settle their payables.

Beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dalam penyelesaian agunan tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those receivables under settlement of collaterals are charged as incurred.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Piutang dalam Penyelesaian Agunan (lanjutan)**

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual piutang dalam penyelesaian agunan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif periode berjalan.

Piutang dalam penyelesaian agunan disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

*Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Receivables under Settlement of Collaterals (continued)**

*In case of default, the consumer gives the Company the right to sell the receivables under settlement of collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables. The consumers are entitled to the excess between the proceeds from sales and the outstanding receivables. In the event of shortage, the resulting loss is charged to the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Receivables under settlement of collaterals are presented as part of other receivables in the statement of financial position.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**j. Investment in Associate**

*An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

*The Company's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**j. Investment in Associate (continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Perusahaan.

~~The financial statements of associate entities are prepared on the same reporting period as the Company. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.~~

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company discontinues to recognize its share of further losses.

Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Investasi Saham**

Investasi saham merupakan investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**l. Aset Tetap**

Tanah dan kendaraan disajikan sebesar nilai revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Investment in Shares**

*Investment in shares is an investment which is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than 20% of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.*

**l. Property and Equipment**

*Land and vehicles are shown at revaluated amount, based on valuations performed by external independent valuers, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluations are performed regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and vehicles is credited to the "Gain on revaluation of property and equipment" account in other comprehensive income and accumulated in equity under the property and equipment revaluation reserve, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and vehicles is charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the property and equipment revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and vehicles.*

*In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation reserve relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2020 serta  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
 As of June 30, 2020 and  
 For the Period Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

**I. Property and Equipment (continued)**

Aset tetap lainnya seperti bangunan dan inventaris kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Other property and equipment such as building and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat ekonomis dengan persentase penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives with percentage of depreciation of the property and equipment as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 5	20 - 25%	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan.

Land is stated at fair value and is not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under property and equipment account and are not amortized. Meanwhile the extension of the legal renewal cost of land rights is deferred and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to statements of profit or loss in the period the assets is derecognized.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Property and Equipment (continued)**

*The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.*

**n. Income Taxes**

*Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**n. Income Taxes (continued)**

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**n. Income Taxes (continued)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**o. Efek Utang Yang Diterbitkan**

**o. Debt Securities Issued**

Efek utang yang diterbitkan merupakan utang obligasi.

Debt securities issued represents bonds payable.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi efek utang yang diterbitkan sehubungan dengan penerbitan efek utang yang diterbitkan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi efek utang yang diterbitkan untuk menentukan hasil emisi neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Debt securities issuance costs are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Efek Utang Yang Diterbitkan (lanjutan)**

Efek utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2c).

**p. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Debt Securities Issued (continued)**

Debt securities are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities using the effective interest method (Note 2c).

**p. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Rencana imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapakan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**r. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan Pembiayaan Konsumen, Pendapatan Sewa Pembiayaan, Pendapatan Anjak Piutang, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain.

The expense relating to any provision is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**r. Share Issuance Cost**

Share issuance costs are expenses paid by the Company for Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**s. Revenue and Expense Recognition**

Consumer Financing Income, Finance Lease Income, Factoring Income, Interest Income and Interest Expense

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income, and interest expenses are recognized using the effective interest method.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**s. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Pendapatan Pembiayaan Konsumen, Pendapatan Sewa Pembiayaan, Pendapatan Anjak Piutang, Pendapatan Bunga dan Beban Bunga (lanjutan)

Consumer Financing Income, Finance Lease Income, Factoring Income, Interest Income and Interest Expense (continued)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Pendapatan Lainnya

Other Income

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Administrative income is recognized at the time the consumer financing contracts are signed.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan pinalti diterima.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

**t. Laba Neto per Saham Dasar**

**t. Basic Earnings per Share**

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.302 dan Rp 13.901 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

**v. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Company determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 14,302 and Rp 13,901 for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

**v. Operating Segments**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Segmen Operasi (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**w. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Operating Segments (continued)**

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**w. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.*

*The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.*

*Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**y. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Events after the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjusting events), if any, have been reflected in the financial statements. Events after the reporting period that do not require an adjustment (non-adjusting events), if any, are disclosed when material to the financial statements.

**y. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or
- ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**z. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020**

- PSAK 71

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar. Perseroan telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Perseroan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 : Instrumen Keuangan, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

- PSAK 72

Grup menilai tidak ada dampak signifikan pada penerapan PSAK 72 pada kegiatan operasional dan keuangan Grup secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**z. Standards and interpretation that are effective in 2020.**

- PSAK 71

*Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards. Perseroan: The Company's has made initial assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Company's operations. Based on the assessment results, the implementation of following standards has an immaterial impact on the Company's financial statements: Financial Instruments In addition of the implementation of PSAK 71, the Company's is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of financing receivables. The standard is done retrospectively and cumulative effect on 1 January 2020 and no restatement of comparison financial information*

- PSAK 72

*The Group estimates there is no significant effect of PSAK 72 appliance upon operational and financial activities of Group as a whole.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2019**

**aa.2019 Interpretations and Annual Improvements**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

*In the current year, the Company has applied standards and a number of improvements/interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:*

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

- *ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

*The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments. The interpretation requires an entity to:*

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
  - Jika besar kemungkinan diterima, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
  - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- *determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and*
- *assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:*
  - *If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.*
  - *If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)**

- PSAK 26 (penyesuaian), "Biaya Pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian tahunan tahun 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)**

- PSAK 26 (improvement), "Borrowing Costs"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran dan sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Leases

The Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the related lease agreements, the rental of office building and vehicles is classified as operating lease.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 38.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Piutang Dalam Penyelesaian Agunan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan piutang dalam penyelesaian agunan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 10.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 38.

Allowance for Impairment Loss on Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, and Receivables Under Settlement of Collateral

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Company's finance lease receivables, consumer financing receivables, and receivables under settlement of collateral before allowance for impairment losses as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are disclosed in Notes 7, 8 and 10.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mencatat tanah dan kendaraan pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Nilai tercatat tanah dan kendaraan diungkapkan pada Catatan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Revaluation of Property and Equipment

The Company carries its land and vehicles at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value as of June 30, 2020 and December 31, 2019. The carrying amounts of land and vehicles are disclosed in Note 14.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2020 serta  
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
As of June 30, 2020 and  
For the Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Detail lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Detail lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Employee Benefits

The determination of the obligation and cost for employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liabilities and net employee benefits expense. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI ASET DAN LIABILITAS**

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 29 Maret 2018 dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Malacca Trust Finance menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie), dimana Perusahaan akan mengambil alih aset dan liabilitas bersyarat PT Malacca Trust Finance dengan nilai transaksi sebesar Rp 104.437.811.981.

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 29 Maret 2018 dari Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Malacca Trust Finance menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dan Liabilitas, dimana Perusahaan akan membeli aset bersih PT Malacca Trust Finance yang terdiri dari uang muka dan beban dibayar di muka, aset tetap - neto, aset lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja karyawan dengan nilai transaksi sebesar Rp 648.575.752.

Jumlah yang diakui atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Piutang sewa pembiayaan - neto	164.902.331.245
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.359.895.397
Bunga masih harus diterima	1.436.826.533
Utang bank	(66.995.225.707)
Bunga masih harus dibayar	(266.015.487)
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.380.750.017
Aset tetap - neto	754.269.371
Aset lain-lain	157.090.000
Beban masih harus dibayar	(1.643.763.945)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(999.769.691)
<b>Total</b>	<b>105.086.387.733</b>

**4. ACQUISITION OF ASSET AND LIABILITIES**

Based on Notarial Deed No. 57 dated March 29, 2018 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Malacca Trust Finance sign the Agreement of Transfer of Receivables (Cessie), in which the Company will take over conditional assets and liabilities of PT Malacca Trust Finance with a transaction value of Rp 104,437,811,981.

Based on Notarial Deed No. 56 dated March 29, 2018 of Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Notary Jakarta, the Company and PT Malacca Trust Finance sign the Assets and Liabilities Sale and Purchase Agreement, in which the Company will purchase net assets of PT Malacca Trust Finance consisting of advance and prepaid expenses, property and equipment - net, other assets, accrued expenses and employee benefits liabilities with a transaction value of Rp 648,575,752.

Recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed:

Finance lease receivables - net
Other receivable - third parties
Accrued interest income
Bank loans
Accrued interest expense
Advance and prepaid expenses
Property and equipment - net
Other assets
Accrued expenses
Employee benefit liabilities

**Total**



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Terdiri atas:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	3.360.791.231	2.734.543.334	Rupiah
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.184.568.765	7.555.047.973	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.949.264.067	5.496.287.242	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.463.654.664	2.412.079.465	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.098.082.271	4.913.681.346	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	738.303.803	2.317.405.302	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.082.023	527.216.230	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	449.129.938	516.842.850	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	305.194.495	478.537.627	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	190.042.952	31.735.588	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	134.095.304	293.609.999	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	27.593.103	1.263.326.099	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	26.176.672	10.946.295	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	11.645.120	11.624.940	PT Bank ICBC Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.206.467	15.130.673	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.601.770	2.601.770	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.876.959	1.876.959	PT Bank Bukopin Tbk
<b>Total kas di bank</b>	<u>9.701.518.373</u>	<u>25.847.950.358</u>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	51.000.000.000	2.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
<b>Total deposito berjangka</b>	<u>51.000.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total</b>	<u><b>64.062.309.604</b></u>	<u><b>31.082.493.692</b></u>	<b>Total</b>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed in related parties.

Kisaran suku bunga kontraktual dari setara kas diatas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest earned from the above cash equivalents are as follows:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Kas di bank	0,25% - 1,50%	0,25% - 1,50%	Cash in banks
Deposito berjangka	4,20% - 8,00%	4,20% - 8,00%	Time deposits

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan untuk jaminan atas fasilitas pembiayaan bersama (Catatan 36).

Kisaran suku bunga kontraktual deposito berjangka tersebut 4,75% - 5,50% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral for a joint financing facility (Note 36).

The range of contractual interest rates for time deposits are 4.75% - 5.50% per annum for the period ended on June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA - NETO**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	283.809.563.333	334.578.438.720
Nilai sisa yang terjamin	126.643.589.118	138.187.678.118
Dikurangi:		
Simpanan jaminan	(126.643.589.118)	(138.187.678.118)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(46.306.581.494)	(49.856.482.583)
<b>Total</b>	<b>237.502.981.839</b>	<b>284.721.956.137</b>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.287.765.841)	(2.786.043.928)
Biaya pemasaran yang ditangguhkan	(89.247.862)	(81.439.906)
<b>Piutang sewa pembiayaan - neto</b>	<b><u>233.125.968.136</u></b>	<b><u>281.854.472.303</u></b>

Piutang sewa pembiayaan - bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 jika diklasifikasikan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>
Alat berat	222.822.307.384	262.681.563.091
Kapal	37.701.524.676	44.445.709.000
Kendaraan bermotor	19.522.983.184	23.015.324.629
Mesin	3.762.748.089	4.435.842.000
<b>Total</b>	<b><u>283.809.563.333</u></b>	<b><u>334.578.438.720</u></b>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, semua piutang sewa pembiayaan Perusahaan jika diidentifikasi berdasarkan kegiatan usaha nasabah maka diklasifikasikan sebagai pembiayaan investasi.

Pada tanggal-tanggal June 30, 2020 dan 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan Perusahaan seluruhnya berasal dari pembiayaan sendiri dan seluruhnya untuk pihak ketiga.

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**7. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**

Finance lease receivables - gross	334.578.438.720
Guaranteed residual value	138.187.678.118
Less:	
Security deposit	(138.187.678.118)
Unearned finance lease income	(49.856.482.583)
<b>Total</b>	<b>284.721.956.137</b>
Less:	
Allowance for impairment losses	(2.786.043.928)
Deferred marketing expense	(81.439.906)
<b>Finance lease receivables - net</b>	<b><u>281.854.472.303</u></b>

Finance lease receivables - gross (exclude unearned finance lease income and allowance for impairment losses) as of June 30, 2020 dan December 31, 2019 if classified based on type of product are as follows:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's finance lease if identified based on customer business activities, it is classified as investment financing.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's finance lease receivables are self-financed and from third parties.

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash-flows) of finance lease receivables - gross according to their respective due dates as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2020 serta  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
 As of June 30, 2020 and  
 For the Period Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA - NETO (lanjutan)**

**7. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
2019	-	5.210.202.914	2019
2020	88.600.373.650	194.900.079.653	2020
2021	123.801.330.417	97.358.256.528	2021
2022	62.383.012.800	26.267.496.378	2022
2023	9.024.846.466	10.842.403.247	2023
<b>Total</b>	<b><u>283.809.563.333</u></b>	<b><u>334.578.438.720</u></b>	<b>Total</b>

Suku bunga efektif yang dikenakan untuk sewa pembiayaan masing-masing berkisar antara 12,56% - 28,27% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Effective interest rate for finance lease were ranging from 12.56% - 28.27% and 12.56% - 33.23% per year for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal adalah 10 bulan - 5 tahun.

The terms of finance lease contracts financed by the Company on capital goods are 10 months - 5 years.

Alat berat yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 35).

Heavy equipment financed by the Company are covered by insurance against losses and damages to several third parties and related party insurance companies (Note 35).

Piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The finance lease receivables - gross, that will be collected from consumers in accordance with its due dates are as follows:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	171.882.858.874	200.110.282.567	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	111.926.704.459	134.468.156.153	Later than 1 year and not later than 5 years
<b>Total</b>	<b><u>283.809.563.333</u></b>	<b><u>334.578.438.720</u></b>	<b>Total</b>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of the outstanding gross finance lease receivables are as follows:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Belum jatuh tempo	238.558.226.333	302.391.843.500	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	27.250.805.000	20.660.845.220	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.962.519.000	6.856.825.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.641.281.000	687.270.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.396.732.000	3.981.655.000	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>283.809.563.333</u></b>	<b><u>334.578.438.720</u></b>	<b>Total</b>

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA - NETO (lanjutan)**

**7. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment losses based on individual assessments are as follows:*

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Saldo awal	(2.786.043.928)	(3.265.443.667)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan periode berjalan (Catatan 33)	(2.341.810.528)	(1.805.208.888)	<i>Provisions during the period (Note 33)</i>
Pemulihan penurunan nilai	-	1.662.921.674	<i>Reversal of impairment</i>
Penghapusan periode berjalan	<u>840.088.615</u>	<u>621.686.953</u>	<i>Write-off during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(4.287.765.841)</u></b>	<b><u>(2.786.043.928)</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*The Company's management believes that the amount of the allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan berasal dari kerugian penjualan aset piutang dalam penyelesaian agunan.

*The write-off of allowance for impairment losses for finance lease receivables arises from loss on sale of receivables under settlement of collateral assets.*

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 16).

*As of June 30, 2020 and December 31, 2019, finance lease receivables were used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 16).*

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 didominasi dalam mata uang Rupiah Indonesia.

*Finance lease receivables are denominated in Indonesian Rupiah as of June 30, 2020 and December 31, 2019.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2020 serta  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
 As of June 30, 2020 and  
 For the Period Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO**

**8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pembiayaan sendiri	1.191.108.927.575	1.399.819.097.196	Self financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain - without recourse	<u>22.321.992.146</u>	<u>9.785.250.250</u>	Joint financing with other parties - without recourse
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.213.430.919.721	1.409.604.347.446	Total consumer financing receivables - gross
Ditambah: Biaya transaksi ditangguhkan	<u>26.230.438.677</u>	<u>27.022.299.439</u>	Add: Deferred transaction costs
	<u>1.239.661.358.398</u>	<u>1.436.626.646.885</u>	
Dikurangi:			Less:
Pendapatan yang belum diakui			Unearned income
Pembiayaan sendiri	(252.773.433.458)	(274.736.165.129)	Self financing
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain - without recourse	<u>(2.584.504.763)</u>	<u>(1.865.922.988)</u>	Joint financing with other parties - without recourse
	<u>(255.357.938.221)</u>	<u>(276.602.088.117)</u>	
Total piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>984.303.420.177</u>	<u>1.160.024.558.768</u>	Total consumer financing receivables - net
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22.441.789.333)</u>	<u>(27.601.294.040)</u>	Less: Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b><u>961.861.630.844</u></b>	<b><u>1.132.423.264.728</u></b>	<b>Total</b>

Piutang pembiayaan konsumen - bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables - gross (exclude unearned income and allowance for impairment losses) as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of product

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Kendaraan bermotor	1.173.580.725.534	1.338.842.483.977	Vehicles
Perumahan	<u>39.850.194.187</u>	<u>70.761.863.469</u>	Properties
<b>Total</b>	<b><u>1.213.430.919.721</u></b>	<b><u>1.409.604.347.446</u></b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Multi guna	1.207.515.664.222	1.402.732.782.092	Multi purpose
Modal kerja	<u>5.915.255.499</u>	<u>6.871.565.354</u>	Working capital
<b>Total</b>	<b><u>1.213.430.919.721</u></b>	<b><u>1.409.604.347.446</u></b>	<b>Total</b>

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of consumer financing receivables - gross according to their respective due dates as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are as follows:

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2020 serta  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
 As of June 30, 2020 and  
 For the Period Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO**  
 (lanjutan)

**8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET**  
 (continued)

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
2019		42.860.455.219	2019
2020	358.607.988.317	734.791.040.071	2020
2021	506.505.547.160	432.025.981.124	2021
2022	244.430.930.042	151.743.717.489	2022
2023	72.878.593.267	22.310.827.980	2023
2024	13.730.504.842	10.481.473.190	2024
2025	17.277.356.093	15.390.852.373	2025
<b>Total</b>	<b><u>1.213.430.919.721</u></b>	<b><u>1.409.604.347.446</u></b>	<b>Total</b>

Suku bunga efektif untuk pembiayaan konsumen masing-masing berkisar antara 9,00% - 39,04% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Effective interest rate for consumer financing were ranging from 9.00% - 39.04% per year for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dan berelasi (Catatan 35).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance, against losses and damages, to several third and related party insurance companies (Note 35).

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari saldo piutang pembiayaan konsumen bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash-flows) of the outstanding gross consumer financing receivables are as follows:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Belum jatuh tempo	932.036.645.563	1.203.640.976.448	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	169.906.630.355	109.607.869.001	1 - 30 days
31 - 60 hari	73.705.492.000	51.638.917.712	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.028.707.000	8.668.402.897	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	23.753.444.803	36.048.181.388	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>1.213.430.919.721</u></b>	<b><u>1.409.604.347.446</u></b>	<b>Total</b>

Piutang pembiayaan konsumen Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang belum dan yang telah mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The Company's consumer financing receivables that are classified as loans and receivables that are not impaired and that has been impaired as of June 30, 2020 and December 31, 2019, and the movement of the allowance for impairment losses based on individual and collective assessments are as follows:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Saldo awal	(27.601.294.040)	(26.760.483.810)	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan (Catatan 33)	(17.766.400.672)	(24.218.082.060)	Provisions during the period (Note 33)
Pemulihan penurunan nilai	-	5.074.877.163	Reversal of impairment
Penghapusan periode berjalan	22.925.905.379	18.302.394.667	Write-off during the period
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>(22.441.789.333)</u></b>	<b><u>(27.601.294.040)</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen berasal dari kerugian penjualan aset piutang dalam penyelesaian agunan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 16), pihak ketiga (Catatan 17) dan efek utang yang diterbitkan (Catatan 20).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 didominasi dalam mata uang Rupiah Indonesia.

**8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The write-off of allowance for impairment losses for consumer financing receivables arises from loss on sale of receivables under settlement of collateral assets.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, consumer financing receivables were used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 16), third party (Note 17) and debt securities issued (Note 20).

Consumer financing receivables are denominated in Indonesian Rupiah as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**9. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

**9. FACTORING RECEIVABLES**

	<b>30 Jun. 2020</b>	<b>31 Des. 2019</b>	
Jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Due within one year</i>
Pihak ketiga	71.581.822.000	114.899.822.001	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	17.000.000.000	<i>Related party (Note 35)</i>
<b>Total</b>	<b>71.581.822.000</b>	<b>131.899.822.001</b>	<b>Total</b>

Tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 71.581.822.000 dan Rp 131.899.822.001, jika diidentifikasi berdasarkan kegiatan usaha nasabah maka diklasifikasikan sebagai pembiayaan modal kerja.

Anjak piutang dikenakan bunga sebesar 10,25% - 36,00% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 bulan - 1 tahun.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas anjak piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai atas jumlah tercatat tagihan anjak piutang.

Factoring receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 71,581,822,000 and Rp 131,899,822,001, respectively, if identified based on customer business activities, is classified as working capital financing.

Factoring receivables bear interest rates of 10.25% - 36.00% per year for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The term of factoring receivables based on the agreements are 1 month - 1 year.

Factoring receivables have addition collateral in the form of land and building.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company did not provide allowance for impairment losses of factoring receivables as the management believes that there is no indication of impairment losses of the carrying amount of the factoring receivables.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2020 serta  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
 As of June 30, 2020 and  
 For the Period Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO**

**10. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Piutang dalam penyelesaian agunan - bruto	137.159.900.598	92.755.085.675	<i>Receivables under settlement of collaterals - gross</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.965.768.978)</u>	<u>(8.965.768.978)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Piutang dalam penyelesaian agunan - neto	128.194.131.620	83.789.316.697	<i>Receivables under settlement of collaterals - net</i>
Piutang karyawan	1.939.680.898	1.577.447.808	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	<u>1.435.913.754</u>	<u>855.971.606</u>	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>131.569.726.272</u></b>	<b><u>86.222.736.111</u></b>	<b>Total</b>

Piutang dalam penyelesaian agunan berkaitan dengan piutang dari pelanggan dimana jaminan ditahan oleh Perusahaan.

*Receivables under settlement of collaterals pertain to receivables from customers in which collaterals are currently being held by the Company.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam penyelesaian agunan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam penyelesaian agunan.

*Management believes that allowances for impairment losses on receivables under settlement of collaterals as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are adequate to cover possible losses from receivables under settlement collaterals.*

Piutang karyawan tidak memiliki jaminan dan akan dipotong setiap bulan selama 1-3 tahun dari gaji karyawan dengan bunga sebesar 15% per tahun masing-masing pada tanggal 30 Juni, 2020 dan 31 Desember 2019.

*Employee receivables are not collateralized and will be deducted monthly for 1-3 years from employees' salaries at an interest rate of 15% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.*

Piutang lain-lain - pihak ketiga dinyatakan dalam Rupiah.

*Other receivables - third parties are denominated in Rupiah.*



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2020 serta  
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
 As of June 30, 2020 and  
 For the Period Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Uang muka:			Advances for:
Pembelian aset	-	1.105.680.000	Purchases of assets
Sewa			Rental
Pihak ketiga	6.033.137.414	5.551.972.484	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	233.933.333	340.220.833	Related party (Note 35)
Lain-lain	<u>1.481.819.143</u>	<u>1.137.170.769</u>	Others
<b>Total</b>	<b><u>7.748.889.890</u></b>	<b><u>8.135.044.086</u></b>	<b>Total</b>

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas sewa bangunan untuk keperluan operasional Perusahaan.

*Prepaid rental represents prepayment of building rental for Company's operational purpose.*

Uang muka lain-lain merupakan uang muka atas beban operasional yang belum direalisasikan, seperti pemeliharaan bangunan, dan lain-lain.

*Other advances represent advances for unrealized operational expenses, such as building maintenance, and others.*

Uang muka dan beban dibayar di muka dinyatakan dalam Rupiah.

*Advances and prepaid expenses are denominated in Rupiah.*

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan membeli 25,00% kepemilikan atas PT Malacca Trust Finance (MTF) secara tunai dengan nilai sebesar Rp 25.000.000.000.

*On July 2014, the Company acquired 25.00% ownership interest in PT Malacca Trust Finance (MTF) for total consideration of Rp 25,000,000,000 in cash.*

Pada bulan April 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan atas MTF dengan nilai yang diterima secara tunai sebesar Rp 27.751.445.083. Nilai investasi neto pada MTF ketika divestasi sebesar Rp 25.026.626.592 sehingga timbul laba sebesar Rp 2.724.818.491 yang dicatat pada laporan laba rugi periode berjalan.

*On April 2018, the Company sold all of its ownership on MTF with total amounting to Rp 27,751,445,083. Net investment in MTF when divested amounting to Rp 25,026,626,592, hence gain on divestment amounting to Rp 2,724,818,491 recorded on current period profit or loss.*

**13. INVESTASI SAHAM**

**13. INVESTMENT IN SHARES**

Pada bulan Juli 2011, Perusahaan membeli 25% kepemilikan atas PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk ("MTI") dengan nilai sebesar Rp 17.500.000.000 secara tunai.

*In July 2011, Company acquired 25% ownership interest in PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTI) for total consideration of Rp 17,500,000,000 in cash.*

Pada bulan Oktober 2012, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 22,67%.

*In October 2012, MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, Company's ownership in MTI became diluted into 22.67%.*

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menambah kepemilikan atas MTI dengan nilai sebesar Rp 9.500.000.000 secara tunai. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2013, kepemilikan Perusahaan atas MTI sebesar 24,98%.

*In December 2013, the Company increased its ownership in MTI amounting to Rp 9,500,000,000, in cash. Accordingly, as of December 31, 2013, the Company's ownership in MTI is 24.98%.*

Pada bulan Desember 2014, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 23,88%.

*In December 2014, MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, the Company's ownership in MTI became diluted into 23.88%.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 and**  
**For the Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2015, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada para pemegang saham. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI meningkat menjadi sebesar 23,95%.

Pada bulan November 2015, MTI menambah modal sahamnya yang didistribusikan kepada pemegang saham lain selain Perusahaan. Sebagai akibat dari kejadian ini, kepemilikan Perusahaan pada MTI terdilusi menjadi sebesar 23,19%.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menjual kepemilikan atas MTI dengan nilai sebesar Rp 4.000.000.000 secara tunai. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan Perusahaan atas MTI menjadi sebesar 19,90% setara dengan 241.938.250 lembar.

Pada tanggal 29 September 2017, MTI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-422/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 310.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan tidak melakukan hak membeli efek terlebih dahulu pada penawaran umum saham MTI, sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham MTI terdilusi menjadi 15,86%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar investasi pada MTI masing-masing adalah sebesar Rp 64 dan Rp 61 per saham, sehingga keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 725.814.750.

**13. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

*In June 2015, MTI increased its share capital and distributed to all its shareholders. As a result of this event, the Company's ownership in MTI increased into 23.95%.*

*In November 2015, MTI increased its share capital and distributed to its shareholders other than the Company. As a result of this event, the Company's ownership in MTI became diluted into 23.19%.*

*In December 2015, the Company decreased its ownership in MTI amounting to Rp 4,000,000,000, in cash. Accordingly, the Company's ownership in MTI became 19.90% equivalent to 241,938,250 shares.*

*On September 29, 2017, MTI obtained an effective statements from Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-422/D.04/2017 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 310,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 100 per share. These shares were all listed in the Indonesia Stock Exchange on October 11, 2017. The Company did not take the right issue on public offering of MTI's shares, hence the Company's ownership in MTI's share was diluted to 15.86%.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of investments in MTI amounted to Rp 64 and Rp 61 per share, respectively, hence fair value gain (loss) on available for sale financial assets in 2019 amounted to Rp 725,814,750, respectively.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2020 Serta  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
 As of June 30, 2020 And  
 For The Period Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP - NETO**

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET**

	30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	63.685.000.000	-	-	-	63.685.000.000	Land
Bangunan	43.601.584.273	819.600.000	-	-	44.421.184.273	Buildings
Inventaris kantor	36.486.884.632	1.673.138.000	-	-	38.160.022.632	Office equipment
Kendaraan	16.369.699.997	1.598.372.022	723.000.000	-	17.245.072.019	Vehicles
Total biaya perolehan	160.143.168.902	4.091.110.022	723.000.000	-	163.511.278.924	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	9.622.892.695	1.090.039.606	-	-	10.712.932.301	Buildings
Inventaris kantor	23.147.629.964	2.768.075.791	-	-	25.915.705.755	Office equipment
Kendaraan	-	1.677.310.598	24.884.999	-	1.652.425.599	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	32.770.522.659	5.535.425.995	24.884.999	-	38.281.063.655	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat</b>	<b>127.372.646.243</b>				<b>125.230.215.269</b>	<b>Carrying amount</b>

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2020 Serta  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT  
As Of June 30, 2020 And  
For The Period Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NETO (continued)

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassification</i>	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	54.796.300.000	6.259.750.000	-	2.628.950.000	63.685.000.000 <i>Land</i>
Bangunan	40.917.695.273	2.683.889.000	-	-	43.601.584.273 <i>Buildings</i>
Inventaris kantor	30.575.346.172	5.911.538.460	-	-	36.486.884.632 <i>Office equipment</i>
Kendaraan	14.296.100.000	4.370.125.189	1.715.073.536	(581.451.656)	16.369.699.997 <i>Vehicles</i>
Total biaya perolehan	140.585.441.445	19.225.302.649	1.715.073.536	2.047.498.344	160.143.168.902 <i>Total cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	7.486.033.969	2.136.858.726	-	-	9.622.892.695 <i>Buildings</i>
Inventaris kantor	18.064.198.086	5.083.431.878	-	-	23.147.629.964 <i>Office equipment</i>
Kendaraan	-	3.073.454.506	135.263.025	(2.938.191.481)	- <i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	25.550.232.055	10.293.745.110	135.263.025	(2.938.191.481)	32.770.522.659 <i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>115.035.209.390</b>				<b>127.372.646.243</b> <b>Carrying amount</b>

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan memiliki 27 (dua puluh tujuh) bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung, dan Jambi dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 - 2048.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Beberapa aset tetap Perusahaan sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16), yang terdiri dari 6 bidang tanah dan bangunan berlokasi di Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau dan Denpasar pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Total nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan adalah berupa inventaris kantor dengan nilai masing-masing sebesar Rp 15.634.927.473 dan Rp 15.125.738.473 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh penilai independen, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2020 dan 1 Maret 2019. Penilaian aset tetap berupa tanah dan kendaraan menggunakan laporan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai pasar. Total nilai wajar tanah setelah penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 63.685.000.000 dan Rp 54.796.300.000, sedangkan total nilai wajar kendaraan setelah penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 16.369.699.997 dan Rp 14.296.100.000.

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET**  
**(continued)**

As of June 30, 2020, the Company owned 27 (twenty seven) parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung and Jambi with "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates which have useful lives between 20 (twenty) until 30 (thirty) years and will mature on years between 2029 - 2048.

Management believes there is no issue with the extension of HGB, since all land were acquired legally and supported with sufficient ownership documents.

Several property and equipment of the Company are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16) which consist of 6 parcels of land and buildings located in Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau and Denpasar as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Total cost of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still in use for Company's operational activities consist of office equipment amounting to Rp 15,634,927,473 and Rp 15,125,738,473 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The revaluation of land and vehicles as of December 31, 2019 and 2018 was performed by independent appraisers, KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan as stated in their report dated February 3, 2020 and March 1, 2019, respectively. The revaluation of land and vehicles used the financial information as of December 31, 2019 and 2018. The appraisal method used is the income and market approach. The total fair value of land after revaluation as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 63,685,000,000 and Rp 54,796,300,000, respectively, meanwhile total fair value of vehicles after revaluation as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 16,369,699,997 and Rp 14,296,100,000, respectively.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Keuntungan atas selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.995.248.263 dan Rp 10.292.175.390, dikurangi dengan efek pajak terkait masing-masing sebesar Rp 591.574.566 dan Rp 597.743.848, yang dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya dicatat dalam ekuitas pada bagian "Cadangan revaluasi aset tetap". Kerugian atas selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.558.438 dan Rp 54.388.600 dan dibukukan pada beban lain-lain (Catatan 32).

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset adalah jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan pendapatan dan karakteristik tanah.

Jika aset tetap berupa tanah dan kendaraan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tanah	19.267.870.697	17.229.299.000	Land
Kendaraan	6.065.645.400	3.438.065.442	Vehicles
<b>Total</b>	<b>25.333.516.097</b>	<b>20.667.364.442</b>	<b>Total</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 5.535.425.995 dan Rp 4.886.196.665 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 32).

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 Jun. 2020</b>	<b>30 Jun. 2019</b>	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	622.100.000	758.440.000	Proceeds from sale of property and equipment
Harga perolehan	723.000.000	874.900.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(24.884.999)	(29.253.334)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	698.115.001	845.646.666	Net book value
<b>Rugi penjualan aset tetap</b>	<b>(76.015.001)</b>	<b>(87.206.666)</b>	<b>Loss on sale of property and equipment</b>

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)**

Gain on difference between fair value and carrying amount as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 4,995,248,263 and Rp 10,292,175,390, respectively, less tax effect amounting to Rp 591,574,566 and Rp 597,743,848, respectively, recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Property and Equipment Revaluation Reserve". Loss on difference between the fair value and carrying amount amounting to Rp 9,558,438 and Rp 54,388,600, respectively, for the years ended December 31, 2018, recorded in others expense (Note 32).

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length transaction and Bapepam-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are type of right on property, condition, location, characteristics, income producing characteristics, and land characteristics.

If land and vehicles were stated at historical cost basis, the carrying amounts as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Depreciation expenses charged to profit or loss amounted to Rp 5,535,425,995 and Rp 4,886,196,665 for the periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively (Note 32).

The details of loss on sale of property and equipment are as follows:

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rugi penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	54.701.050.000	54.701.050.000
PT Asuransi Sinar Mas	276.870.000	276.870.000
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	190.540.000	190.540.000
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	<u>9.870.400.000</u>	<u>9.870.400.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>65.038.860.000</u></b>	<b><u>65.038.860.000</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**15. ASET LAIN-LAIN**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>
Renovasi gedung	2.023.097.617	2.820.613.331
Jaminan sewa	<u>1.223.490.200</u>	<u>1.223.490.200</u>
<b>Total</b>	<b><u>3.246.587.817</u></b>	<b><u>4.044.103.531</u></b>

Beban amortisasi atas renovasi gedung yang dibebankan pada laporan laba rugi - beban umum dan administrasi untuk periode-periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 957.820.497 dan Rp 1.756.306.065 (Catatan 32).

Aset lain-lain dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)**

Loss on sale of property and equipment is recognized as part of "Other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Property and equipment were insured against fire, theft and other risks to several insurance companies with details as follows:

<b>Third parties</b>
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika
<b>Related party</b>
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

Management believes that the insurance coverage amount for property and equipment is adequate to cover all possible losses.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**15. OTHER ASSETS**

Building renovation
Rental deposits

Amortization expense of building renovation charged to the statements of profit or loss - general and administrative expense for the periods ended June 30, 2020 and 2019, amounted to Rp 957.820.497 and Rp 1,756,306,065, respectively (Note 32).

Other assets are denominated in Rupiah.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK**

**16. BANK LOANS**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank KEB Hana Indonesia	70.686.541.087	95.462.706.864	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	20.008.873.245	67.890.102.335	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	30.774.253.876	60.059.409.061	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	52.755.320.970	55.281.470.233	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	51.272.050.706	45.871.563.112	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.276.416.643	14.452.748.723	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>653.810.406</u>	<u>9.095.714.941</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	231.427.266.933	348.113.715.269	
Dikurangi: Beban transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.211.646.698)</u>	<u>(3.089.331.552)</u>	Less: Unamortized transaction costs
<b>Total</b>	<b><u>228.215.620.235</u></b>	<b><u>345.024.383.717</u></b>	<b>Total</b>

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Berdasarkan Akta Notaris No. 176 tanggal 19 Desember 2017 dari Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank KEB Hana Indonesia menandatangani Perjanjian Angsuran Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu penarikan sampai dengan 19 April 2018 dengan jangka waktu pembiayaan tiga tahun untuk setiap pencairan dengan enam bulan periode ketersediaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar nilai maksimum 110 % dari maksimum kredit.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Maret 2019 dari Susana Tatang, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank KEB Hana Indonesia menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu penarikan sampai dengan 4 September 2019 dengan jangka waktu pembiayaan tiga tahun untuk setiap pencairan dengan enam bulan periode ketersediaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar Rp 55.000.000.000.

Nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 20.988.000 dan Rp 1.974.933.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 7).

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

Based on Notarial Deed No. 176 dated December 19, 2017 of Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT KEB Hana Indonesia agreed to sign a Working Capital Installment Agreement amounted Rp 100,000,000,000. Drawdown period until April 19, 2018 with a three-year financing period for each disbursement with a six-month availability period.

This loan bears interest at rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables by a maximum of 110% of the maximum credit.

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 4, 2019 of Susana Tatang, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT KEB Hana Indonesia agreed to sign a Working Capital Installment Agreement amounted Rp 50,000,000,000. Drawdown period until September 4, 2019 with a three-year financing period for each disbursement with a six-month availability period.

This loan bears interest at rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amount of Rp 55,000,000,000.

The carrying amount of finance lease receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 20,988,000 and Rp 1,974,933,000, respectively, as of June 30, 2020 and December 31, 2019 (Note 7).



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)**

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 100.469.301.000 dan Rp 142.366.554.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 70.686.541.087 dan Rp 95.462.706.864.

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 822 tanggal 26 Mei 2017 dari Hartojo, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk menandatangani Perjanjian Kredit *Term Loan* Non Revolving dengan maksimum limit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu penarikan dihitung mulai tanggal 26 Mei 2017 sampai dengan tanggal 26 Desember 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 105.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 28 Agustus 2019 dari Veronica Nataadmadja, S.H. M.Corp. Admin, M.Com., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk menandatangani Perjanjian Kredit *Term Loan* Non Revolving dengan maksimum limit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu penarikan dihitung mulai tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 28 Februari 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 110.000.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 32.171.715.000 dan Rp 95.983.805.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 20.008.873.245 dan Rp 67.890.102.335.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* dibawah 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)**

The carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 100,469,301,000 and Rp 142,366,554,000, respectively, as of June 30, 2020 and December 31, 2019 (Note 8).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp 70,686,541,087 and Rp 95,462,706,864, respectively.

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Based on Notarial Deed No. 822 dated May 26, 2017 of Hartojo S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Sinarmas Tbk agreed to sign a Non-Revolving Term Loan Credit Agreement with maximum limit amounting to Rp 100,000,000,000. The drawdown period of the facility started on May 26, 2017 until December 26, 2017. This loan bears interest rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to maximum of Rp 105,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated August 28, 2019 of Veronica Nataadmadja, S.H. M.Corp. Admin, M.Com., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Sinarmas Tbk agreed to sign a Non-Revolving Term Loan Credit Agreement with maximum limit amounting to Rp 100,000,000,000. The drawdown period of the facility started on August 28, 2019 until February 28, 2020. This loan bears interest rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary of receivables amounting to maximum of Rp 110,000,000,000.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 32,171,715,000 and Rp 95,983,805,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 8).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp 20,008,873,245 and Rp 67,890,102,335, respectively.

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its *gearing ratio* below 10 times.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 21 Januari 2019 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Angsuran Berjangka dengan limit Rp 75.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,50% - 12,00% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun dan dijamin dengan seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan dengan nilai penjaminan 100%.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 38.676.292.000 dan Rp 75.283.052.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 30.774.253.876 dan Rp 60.059.409.061.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak melebihi 8 kali dan *current ratio* tidak melebihi 1 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 18 Desember 2013 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui pemberian Fasilitas Kredit Lokal maksimum Rp 7.000.000.000 dan Kredit Investasi I maksimum Rp 7.400.000.000 kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan surat No. 0587/SPPJ/SLK-KOM/2016 tanggal 20 Desember 2016, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 30 Desember 2017.

Berdasarkan surat No. 03761 tanggal 27 Desember 2019, menyatakan bahwa PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) kepada Perusahaan dengan jangka waktu sampai dengan 3 Maret 2020.

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Based on Notarial Deed No.64 dated January 21, 2019 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to give credit facility to the Company in the form of Installment Loan with credit limit Rp 75,000,000,000 for a period 3 (three) years. This facility bears interest at rate of 11.50% - 12.00% per year with tenor from 1 to 3 years and was secured by fiduciary transfer of all Company's receivables which amounted to 100% from withdrawn loan amount.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 38,676,292,000 and Rp 75,283,052,000, as of June 30, 2020 and December 31, 2019 (Note 8).

As of June 30, 2020 dan December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp 30.774.253.876 and Rp 60,059,409,061.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain the gearing ratio not to exceed 8 times and the current ratio not to exceed 1 time.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 18, 2013 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk agreed to give Local Credit Facility amounting to a maximum of Rp 7,000,000,000 and Installment Investment Loan Facility I to the Company amounting to a maximum of Rp 7,400,000,000 for a period of 3 (three) years.

Based on letter No. 0587/SPPJ/SLK-KOM/2016 dated December 20, 2016, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend the Withdrawal period and/or Use of Local Credit Facility (Bank Overdraft) to the Company with a period up to December 30, 2017.

Based on letter No. 03761 dated December 27, 2019, stated PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the Withdrawal period and/or Use of Local Credit Facilities (Bank Overdraft) to the Company with a period of up to March 3, 2020.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang terdiri dari 6 bidang tanah dan bangunan yang terletak di daerah Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau dan Denpasar (Catatan 14) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 18 Desember 2013 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui pemberian Fasilitas *Installment Loan* 3 maksimum Rp 52.000.000.000 kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan surat No. 203b/SPPK/SBK-W08/2016 tanggal 24 November 2016, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas *Installment Loan* 3 kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,75% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 16 Januari 2018 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Pinjaman Tetap Dengan Angsuran dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama selama 3 tahun untuk setiap penarikan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin dengan piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 50.000.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 67.764.223.000 dan Rp 74.815.176.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 52.755.320.970 dan Rp 55.281.470.233.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman.

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

*This loan facility is secured by property and equipment of the Company which consist 6 parcels of land and buildings located in Palembang, Sidoarjo, Semarang, Tegal, Lubuk Linggau and Denpasar (Note 14) as of June 30, 2020 and December 31, 2019.*

*Based on Notarial Deed No. 20 dated December 18, 2013 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk agreed to give additional Installment Loan Facility 3 to the Company amounting to a maximum of Rp 52,000,000,000 for a period of 3 (three) years.*

*Based on letter No. 203b/SPPK/SBK-W08/2016 dated November 24, 2016, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend the Withdrawal Period and/or Use of Installment Loan Facility 3 for a period of 3 (three) years.*

*These loans bear interest rate of 10.75% - 11.75% per year for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 5 dated January 16, 2018 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk approved the Fixed Loan credit Agreement with Installments with a maximum limit of Rp 50,000,000,000. The facility has a term of 3 years for each withdrawal starting from the date of signing this agreement. This loan bears interest at 10.75% per annum and is guaranteed by fiduciary loans receivable with a maximum guarantee value of Rp 50,000,000,000.*

*Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 67,764,223,000 and Rp 74,815,176,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 8).*

*As of June 30, 2020 and 31 December 2019, the outstanding loan amounted to Rp 52,755,320,970 and Rp 55,281,470,233, respectively.*

*During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its gearing ratio not to exceed 10 times.*

*As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 9 Mei 2014 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan maksimum 48 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 14 April 2015 dari Indra Meidi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan maksimum 54 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia maksimum sebesar Rp 66.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 8 September 2016 dari Indra Meidi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Modal Kerja bersifat *Non-revolving* dengan maksimum limit sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan dan jangka waktu penarikan selama 6 bulan yang dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia maksimum sebesar Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 21 Juni 2017 dari Indra Meidi, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan maksimum 42 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 38.500.000.000.

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

*Based on Notarial Deed No. 45 dated May 9, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Loan Agreement with maximum limit of Rp 40,000,000,000. The period of financing is 48 months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest rate of 12.25% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 44,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed No. 21 dated April 14, 2015 of Indra Meidi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Loan Agreement with maximum limit of Rp 60,000,000,000. The period of financing is 54 months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest rate of 12.50% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 66,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed No 14 dated September 8, 2016 of Indra Meidi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Non-revolving Working Capital Loan with maximum limit amounting to Rp 40,000,000,000. The facilities had financing periods of 36 months and drawdown period of 6 months since the date of signing the facility. This loan bears interest rate of 11.50% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 44,000,000,000.*

*Based on Notarial Deed No. 21 dated June 21, 2017 of Indra Meidi, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Loan Agreement with maximum limit of Rp 35,000,000,000. The period of financing is 42 months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest at rate of 11.50% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 38,500,000,000.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 27 Juni 2019 dari Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Notaris di Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 66.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan maksimum 42 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 72.600.000.000.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 74.424.444.000 dan Rp 64.670.714.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 51.272.050.706 dan Rp 45.871.563.112.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 288/BWSI/LN/IX/2017 tanggal 15 September 2017, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk menyetujui Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembiayaan selama 36 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari jumlah pinjaman yang ditarik.

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 34.035.428.000 dan Rp 38.661.819.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 5.276.416.643 dan Rp 14.452.748.723.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)**

Based on Notarial Deed No. 24 dated June 27, 2019 of Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notary in Jakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to sign a Loan Agreement with maximum limit of Rp 66,000,000,000. The period of financing is 42 months since the date of each withdrawal of the facility. This loan bears interest at rate of 11.75% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 72,600,000,000.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 74,424,444,000 and Rp 64,670,714,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 8).

As of June 30, 2020 and 31 December 2019, the outstanding loan amounted to Rp 51,272,050,706 and Rp 45,871,563,112, respectively.

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 8:1.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facilities agreement.

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Based on Credit Acceptance Letter No. 288/BWSI/LN/IX/2017 dated September 15, 2017 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk agreed to sign a Working Capital Agreement with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000. The facility had financing periods of 36 months. This loan bears interest rate of 11.00% per year and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to 110% from withdrawn loan amount.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 34,035,428,000 and Rp 38,661,819,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 8).

As of June 30, 2020 and 31 December 2019, the outstanding loan amounted to Rp 5,276,416,643 and Rp 14,452,748,723, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 25 November 2016 dari Ny. Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui permohonan fasilitas kredit baru Pinjaman Berjangka II (*Term-loan II*) dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu pembiayaan maksimum 4 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 11,00% per tahun dan fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia sebesar maksimum Rp 210.000.000.000.

Nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 86.632.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 653.810.406 dan Rp 9.095.714.941.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 8:1.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Rincian batasan maksimum Persentase Kredit Bermasalah per masing-masing bank adalah sebagai berikut:

	<b>Maksimum Persentase Kredit Bermasalah/ Maximum Non- Performing Loan Percentage</b>	
PT Bank KEB Hana Indonesia	3%	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	3%	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3%	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Central Asia Tbk	3%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3%	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3%	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**16. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Based on Notarial Deed No. 19 dated November 25, 2016 of Ny. Veronica Nataadmadja, S.H., Notary in Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to sign a loan agreement II (*Term-loan II*) with maximum limit of Rp 200,000,000,000, with a maximum funding period of 4 years from the date of facility signing. The loan bears interest ranging from 11.00% per annum and these loan facilities are secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 210,000,000,000.

The carrying amount of finance lease receivables collateralized for this loan facility is amounted to Rp Nil and Rp 86,632,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 7).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp 653,810,406 and Rp 9,095,714,941, respectively.

During the period that the loans are still outstanding, the Company has to maintain its debt to equity ratio not to exceed 8:1.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

The maximum limit of the Non-Performing Loan Percentage of each banks are as follows:

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

Persentase kredit bermasalah Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 0,08% dan 0,51%, dari total piutang. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persentase yang disyaratkan tersebut.

**17. PINJAMAN PIHAK KETIGA**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan perubahan bunga setiap 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 112/PP/SMF-BPF/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,44% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan bunga tetap.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai Fasilitas yang diberikan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019 tanggal 26 April 2019, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.673.783.907. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan penyesuaian bunga setiap 5 tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 2.468.945.442. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,60% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

**16. BANK LOANS (continued)**

Percentage of Non-Performing Loan of the Company as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to 0,08% and 0.51% of total receivables, respectively. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with those required percentage.

**17. THIRD PARTY LOAN**

Based on Letter of Credit Agreement No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 dated August 8, 2017, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program with maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 9.00% per annum. The term of this loan is 15 years with a change of interest every 5 years.

This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 20,000,000,000.

Based on Letter of Credit Agreement No. 112/PP/SMF-BPF/VIII/2018 dated August 20, 2018, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 10,000,000,000. This loan facility bears interest at 8.44% per annum. The term of this loan is 15 years with fixed interest.

This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables with a guarantee value of 100% of the Facility provided.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019 dated April 26, 2019, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) signed a Cooperation Agreement of Loans Facility for Home Ownership Credit Program amounting to Rp 1,673,783,907. This loan facility bears interest at 9.5% per annum. The term of the loan is 15 years with an interest adjustment every 5 years.

Based on Letter of Credit Agreement No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 dated December 5, 2019, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 2,468,945,442. This loan facility bears interest at 8.60% per annum. The term of this loan is 5 years with fixed interest.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Total nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 9.034.833.000 dan Rp 7.085.462.000 pada tanggal March 31, 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 8).

**17. THIRD PARTY LOAN (continued)**

For this facility, total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 9.034.833.000 and Rp 7,085,462,000 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 8).

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Premi asuransi	14.260.709.233	16.249.584.229	Insurance premium
Bunga	2.633.207.099	4.470.828.034	Interest
Lain-lain	2.954.461.037	-	Other
Subtotal	<u>19.848.377.369</u>	<u>20.720.412.263</u>	Subtotal
<b>Pihak berelasi (Catatan 35)</b>			<b>Related party (Note 35)</b>
Premi asuransi	<u>1.302.050.336</u>	<u>984.518.494</u>	Insurance premium
<b>Total</b>	<b><u>21.150.427.705</u></b>	<b><u>21.704.930.757</u></b>	<b>Total</b>

Beban masih harus dibayar dinyatakan dalam Rupiah.

Accrued expenses are denominated in Rupiah.

**19. PERPAJAKAN**

**19. TAXATION**

**a. Utang Pajak**

**a. Tax Payables**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	189.574.497	68.599.921	Article 4(2)
Pasal 21	570.811.013	2.194.251.918	Article 21
Pasal 23	10.660.857	12.686.610	Article 23
Pasal 25	351.167.490	-	Article 25
Pasal 29	1.761.006.909	8.701.813.302	Article 29
<b>Total</b>	<b><u>2.883.220.766</u></b>	<b><u>10.977.351.751</u></b>	<b>Total</b>

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**b. Income Tax Benefit (Expenses)**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
Pajak kini	(6.693.826.920)	(11.079.980.500)	Current tax
Pajak tangguhan	(49.645.995)	(184.541.772)	Deferred tax
<b>Total</b>	<b><u>(6.743.472.915)</u></b>	<b><u>(11.264.522.272)</u></b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended June 30, 2020 and 2019, respectively, were as follows:



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

**c. Income Tax - Current Tax**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	29.111.928.953	51.125.626.206	<i>Income before income taxes expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan karyawan	1.800.000.000	1.200.000.000	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(241.352.954)	(1.020.591.273)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Beban pemasaran	106.064.785	(6.220.897.837)	<i>Marketing expenses</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	460.636.036	338.135.153	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Jamuan dan representasi	26.433.924	102.152.644	<i>Entertainment and representation</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(850.624.554)	(1.222.369.984)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyusutan aset tetap	<u>13.400.035</u>	<u>17.866.712</u>	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Laba kena pajak	<u>30.426.486.225</u>	<u>44.319.921.621</u>	<i>Taxable income</i>
Laba kena pajak (dibulatkan)	<u>30.426.486.000</u>	<u>44.319.922.000</u>	<i>Taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini	<u>6.693.826.920</u>	<u>11.079.980.500</u>	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	<u>(4.932.820.011)</u>	<u>(6.162.476.355)</u>	<i>Prepaid income tax Article 25</i>
<b>Utang pajak</b>	<b><u>1.761.006.909</u></b>	<b><u>4.917.504.145</u></b>	<b><i>Tax payable</i></b>

Laba kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

*Taxable income result from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.*

**d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan**

**d. Income Tax - Deferred Tax**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

*The computations of deferred income tax benefit (expenses) for the periods ended June 30, 2020 and 2019, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:*

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Charged to profit or loss</i></u>
Imbalan kerja karyawan	10.692.244	70.606.046	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	<u>(60.338.239)</u>	<u>(255.147.818)</u>	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Subtotal	<u>(49.645.995)</u>	<u>(184.541.772)</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Charged to statement of other comprehensive income</i></u>
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	<i>Property and equipment revaluation surplus</i>
Imbalan kerja karyawan	-	-	<i>Employee benefits</i>
Subtotal	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Total</b>	<b><u>(49.645.995)</u></b>	<b><u>(184.541.772)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>
Imbalan kerja karyawan	5.143.633.972	5.132.941.728
Surplus revaluasi aset tetap	(2.216.631.829)	(2.216.631.829)
Penyusutan aset tetap	<u>(369.638.859)</u>	<u>(309.300.620)</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.557.363.284</u></b>	<b><u>2.607.009.279</u></b>

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Perusahaan terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 5% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- i. Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
- ii. Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor;
- iii. Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

Pada tahun pajak 2019, Perusahaan tidak memperoleh pengurangan tarif sebesar 5% dikarenakan Perusahaan tidak memenuhi seluruh persyaratan di atas.

**19. TAXATION (continued)**

**d. Income Tax - Deferred Tax (continued)**

Deferred tax assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
	5.143.633.972	5.132.941.728	Employee benefits
	(2.216.631.829)	(2.216.631.829)	Property and equipment revaluation surplus
	<u>(369.638.859)</u>	<u>(309.300.620)</u>	Depreciation of property and equipment
<b>Total</b>	<b><u>2.557.363.284</u></b>	<b><u>2.607.009.279</u></b>	<b>Total</b>

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

**e. Administration**

Based on Law, public limited companies can obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

- i. At least 40% of their total shares of paid up capital are publicly owned;
- ii. The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the paid up capital;
- iii. These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

At fiscal year 2019, the Company did not obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate since the Company did not satisfy all the above conditions.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN**

Nama Obligasi	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga Per Tahun/ Annual Interest Rate	Nilai Nominal / Nominal Value	
			30 Jun. 2020	31 Des. 2019
Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017	5 Mei 2020/ May 5, 2020	11,00%	-	300.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018	25 Juni 2021/ June 25, 2021	11,00%	300.000.000.000	300.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020	14 Mei 2021/ May 14, 2021	11,00%	200.000.000.000	-
Total nilai nominal			500.000.000.000	600.000.000.000
Dikurangi: Beban emisi efek utang yang belum diamortisasi - neto			(3.615.516.366)	(2.464.163.842)
<b>Total - neto</b>			<b>496.384.483.634</b>	<b>597.535.836.158</b>

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-306/D.04.2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000 dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 28 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi sebesar Rp 5.026.925.651.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sampai dengan 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

**20. DEBT SECURITIES ISSUED**

Name of Bonds	Nilai Nominal / Nominal Value	
	30 Jun. 2020	31 Des. 2019
Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017	-	300.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018	300.000.000.000	300.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018	200.000.000.000	-
Total nominal value	500.000.000.000	600.000.000.000
Less: Unamortized debt securities issuance cost - net	(3.615.516.366)	(2.464.163.842)
<b>Total - net</b>	<b>496.384.483.634</b>	<b>597.535.836.158</b>

On June 20, 2016, the Company obtained the effective statements from OJK based on Letter No. S-306/D.04.2016 to conduct a public offering of "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance" to public with a principal amount of Rp 500,000,000,000.

Regarding the public offering, the Company has issued "Obligasi Berkelanjutan Batavia Prosperindo Finance Tahap I" with total principal amount of Rp 200,000,000,000 and with PT Bank Mega Tbk as trustee. On June 28, 2016 all of the bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange with an issuance cost of Rp 5,026,925,651.

The bonds were issued scrippless and had a period of 370 calendar days up to 2 years from the date of issuance. These bonds provide options for public to choose the desired series, namely the presence of 2 series of bonds offered are as follows:

The amount of A Series Bonds that were offered at Rp 30,000,000,000 have an interest rate at 10.50% per year. Bond period is 370 calendar days from the date of issuance. The payment of bonds will be done in full amount (*bullet payment*) or 100% upon maturity date.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 170.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2017 untuk Obligasi Seri A, 28 Juni 2018 untuk Obligasi Seri B.

Pada tanggal 8 Juli 2017, Perusahaan membayar Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A yang jatuh tempo pada tanggal tersebut sebesar Rp 30.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan membayar Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B yang jatuh tempo pada tanggal tersebut sebesar Rp 170.000.000.000.

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 11,00% per tahun dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 8 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan biaya emisi sebesar Rp 3.482.943.498

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2017, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-62/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 650.000.000.000.

**20. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

*The amount of B Series Bonds were offered at Rp 170,000,000,000 with interest rate at 11.00% per year. Bond period is 2 (two) years from the date of issuance. The payment of bond will be done in full (bullet payment) by 100% upon maturity date.*

*The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount. The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on September 28, 2016, while the final payment together with the amount of principal due for each bonds was on July 8, 2017 for A Series, June 28, 2018 for B Series.*

*On July 8, 2017, the Company has paid "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 Seri A", which matured on that date amounting to Rp 30,000,000,000.*

*On June 28, 2018, the Company has paid "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B", which matured on that date amounting to Rp 170,000,000,000.*

*Then, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017" with total principal amount of Rp 300,000,000,000 with interest rate at 11.00% per year and with PT Bank Mega Tbk as trustee. On May 8, 2017 all of the bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange with a listed issuance cost of Rp 3,482,943,498.*

*The bonds were issued scripless and a had period of 36 months from the date of issuance. The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount. The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on August 5, 2017, while the final payment together with due date of principal of the bond on May 5, 2020.*

*On June 4, 2018 the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-62/D.04/2018 to conduct a public offering of "Obligasi Berkelanjutan Batavia Prosperindo Finance II" to public with total principal amount of Rp 650,000,000,000.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 11,00% per tahun dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 25 Juni 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan biaya emisi sebesar Rp 3.539.926.500.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 25 September 2018, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 25 Juni 2021.

Kemudian, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000 dengan bunga obligasi sebesar 9,70% per tahun dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 5 Mei 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan biaya emisi sebesar Rp 2.845.700.000.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 14 Mei 2021.

Sesuai dengan perjanjian perwalianan obligasi, Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan dan peleburan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 25% aset Perusahaan.

**20. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

*Then, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018" with total principal amount of Rp 300,000,000,000 with interest rate at 11.00% per year and with PT Bank Mega Tbk as trustee. On June 25, 2018 all of the bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange with a listed issuance cost of Rp 3,539,926,500.*

*The bonds were issued scripless and had a period of 36 months from the date of issuance. The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount. The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on September 25, 2018, while the final payment together with due date of principal of the bonds on June 25, 2021.*

*Then, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020" with total principal amount of Rp 200,000,000,000 with interest rate at 9.70% per year and with PT Bank Mega Tbk as trustee. On May 5, 2020 all of the bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange with a listed issuance cost of Rp 2.845.700.000.*

*The bonds were issued scripless and had a period of 36 months from the date of issuance. The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount. The interest will be paid every 3 (three) months in accordance with the schedule of bond interest payment date. The first interest payment was on August 4, 2020, while the final payment together with due date of principal of the bonds on May 14, 2021.*

*According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 8) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, conduct merger and consolidation unless performed on the same business, and sell or assign more than 25% of the Company's assets.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. RC-364/PEF-DIR/III/2018 tanggal 28 Maret 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat "Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018" adalah idBBB (Triple B) untuk periode tanggal 28 Maret 2018 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

Berdasarkan surat No. RC-365/PEF-DIR/III/2018 tanggal 28 Maret 2018 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017" adalah idBBB (Triple B) untuk periode tanggal 28 Maret 2018 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

Berdasarkan surat No. RC-231/PEF-DIR/III/2019 tanggal 12 Maret 2019 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat "Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018" adalah idBBB (Triple B) untuk periode sejak tanggal 12 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2020.

Berdasarkan surat No. RC-232/PEF-DIR/III/2019 tanggal 12 Maret 2019 dari Pemeringkat Efek Indonesia, peringkat "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017" adalah idBBB (Triple B) untuk periode sejak tanggal 12 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2020.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh KKA Tubagus Syarifal dan Amran Nangasan dan PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, masing-masing tanggal 30 Januari 2020 dan 21 Januari 2019, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang berhak atas manfaat pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 828 dan 814 karyawan (tidak diaudit).

**20. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)**

Based on letter No. RC-364/PEF-DIR/III/2018 dated March 28, 2018 of Credit Rating Indonesia, rating of "Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018" is idBBB (Triple B) for the period March 28, 2018 to March 1, 2019.

Based on letter No. RC-365/PEF-DIR/III/2018 dated March 28, 2018 of Credit Rating Indonesia, rating of "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017" is idBBB (Triple B) for the period March 28, 2018 to March 1, 2019.

Based on letter No. RC-231/PEF-DIR/III/2019 dated March 12, 2019 of Credit Rating Indonesia, rating of "Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018" is idBBB (Triple B) for the period March 12, 2019 to March 1, 2020.

Based on letter No. RC-232/PEF-DIR/III/2019 dated March 12, 2019 of Credit Rating Indonesia, rating of "Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017" is idBBB (Triple B) for the period March 12, 2019 to March 1, 2020.

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Actuarial valuation report on the employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, was from KKA Tubagus Syarifal dan Amran Nangasan and PT Binaputera Jaga Hikmah, independent actuary, dated January 30, 2020 and January 21, 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, total employees who are entitled to these benefits are 828 and 814 employees, respectively (unaudited).

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Nilai kini imbalan pasti	20.574.535.890	20.531.766.911	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
Biaya jasa kini	1.384.327.166	932.703.298	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	415.672.834	267.296.702	<i>Interest cost</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.800.000.000</u></b>	<b><u>1.200.000.000</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	-	-	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Pengaruh penyesuaian pengalaman	-	-	<i>Effect of experience adjustments</i>
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Saldo awal	20.531.766.911	15.053.536.600	<i>Beginning balance</i>
Beban periode berjalan (Catatan 31)	1.800.000.000	4.155.656.043	<i>Expense during the period (Note 31)</i>
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	2.951.956.717	<i>Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan periode berjalan	<u>(1.757.231.021)</u>	<u>(1.629.382.449)</u>	<i>Payment of employee benefits</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>20.574.535.890</u></b>	<b><u>20.531.766.911</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

A reconciliation of the amount of employees benefits liabilities presented in the statements of financial position are as follows:

The details of the employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

The details of the employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

Movements in the liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,73%	7,73%	<i>Discount rate per year</i>
Tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%	6,00%	<i>Salary increase rate per year</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/of mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Participants resignation rate</i>
Usia:			<i>Age:</i>
18-29	10%	10%	<i>18-29</i>
30-39	5%	5%	<i>30-39</i>
40-44	3%	3%	<i>40-44</i>
45-49	2%	2%	<i>45-49</i>
50-54	1%	1%	<i>50-54</i>
>55	0%	0%	<i>&gt;55</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 7,30%	Naik/Increase 8,36%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/Increase 7,99%	Turun/Decrease 7,10%	<i>Salary growth rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of June 30, 2020 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Antara 1-2 tahun/ <i>Between</i> 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ <i>Between</i> 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over</i> 5 years	Total/ Total	
Imbalan pasti	3.991.148.082		3.724.733.675	12.858.654.133	<b>20.574.535.890</b>	<i>Defined benefits</i>

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti sebesar 18,14 tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 18.14 years as of December 31, 2019.

**22. MODAL SAHAM**

**22. SHARE CAPITAL**

2020

2020

Rincian pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Company with their ownership as of June 30, 2020 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

	Total Saham/ <i>Number of</i> Shares	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> Ownership	Total Modal Saham/ <i>Total Share</i> Capital	
<b>Nama pemegang saham</b>				<b>Name of shareholders</b>
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.324.988.580	74,33%	132.498.858.000	<i>PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk</i>
Suzanna Tanojo	132.431.000	7,43%	13.243.100.000	<i>Suzanna Tanojo</i>
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapura	107.575.819	6,03%	10.757.581.900	<i>UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%):				<i>Public (each below 5%):</i>
Pemegang saham lokal	180.242.787	10,11%	18.024.778.700	<i>Domestic shareholders</i>
Pemegang saham asing	37.475.389	2,10%	3.742.538.900	<i>Foreign shareholders</i>
<b>Total</b>	<b>1.782.663.575</b>	<b>100,00%</b>	<b>178.266.357.500</b>	<b>Total</b>

2019

2019

Rincian pemegang saham Perusahaan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Company with their ownership as of December 31, 2019 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

2019 (lanjutan)

	<b>Total Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total Modal Saham/ Total Share Capital</b>
<b>Nama pemegang saham</b>			
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.324.988.580	74,33%	132.498.858.000
Suzanna Tanojo	132.431.000	7,43%	13.243.100.000
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapura	107.575.819	6,03%	10.757.581.900
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%):			
Pemegang saham lokal	180.242.787	10,11%	18.024.278.700
Pemegang saham asing	37.425.389	2,10%	3.742.538.900
<b>Total</b>	<b>1.782.663.575</b>	<b>100,00%</b>	<b>178.266.357.500</b>

Berdasarkan pada Akta No. 57 tanggal 19 Juni 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menetapkan kembali perubahan susunan pemegang saham dimana sesuai dengan daftar pemegang saham per tanggal 27 Mei 2019 yang disusun oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

2019 (continued)

	<b>Total Modal Saham/ Total Share Capital</b>
<b>Name of shareholders</b>	
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	132.498.858.000
Suzanna Tanojo	13.243.100.000
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore	10.757.581.900
Public (each below 5%):	
Domestic shareholders	18.024.278.700
Foreign shareholders	3.742.538.900
<b>Total</b>	<b>178.266.357.500</b>

Based on Deed No. 57 dated June 19, 2019 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has re-determined the change in the composition of shareholders which accordance with the register of shareholders as of May 27, 2019 compiled by PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Jun. 2020</b>	<b>31 Des. 2019</b>
<b>Tambahan modal disetor</b>		
IPO	4.500.000.000	4.500.000.000
PUT I	144.250.840.000	144.250.840.000
PUT II	40.841.008.000	40.841.008.000
PUT III	80.029.790.000	80.029.790.000
	<u>269.621.638.000</u>	<u>269.621.638.000</u>
<b>Biaya emisi saham</b>		
IPO	(1.848.755.633)	(1.848.755.633)
PUT I	(1.327.322.217)	(1.327.322.217)
PUT II	(1.391.262.124)	(1.391.262.124)
PUT III	(1.739.907.118)	(1.739.907.118)
	<u>(6.307.247.092)</u>	<u>(6.307.247.092)</u>
<b>Total</b>		
IPO	2.651.244.367	2.651.244.367
PUT I	142.923.517.783	142.923.517.783
PUT II	39.449.745.876	39.449.745.876
PUT III	78.289.882.882	78.289.882.882
	<u>263.314.390.908</u>	<u>263.314.390.908</u>

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account consists of:

	<b>Paid-in capital</b>
IPO	4.500.000.000
PUT I	144.250.840.000
PUT II	40.841.008.000
PUT III	80.029.790.000
<b>Shares issuance costs</b>	
IPO	(1.848.755.633)
PUT I	(1.327.322.217)
PUT II	(1.391.262.124)
PUT III	(1.739.907.118)
	<u>(6.307.247.092)</u>
<b>Total</b>	
IPO	2.651.244.367
PUT I	142.923.517.783
PUT II	39.449.745.876
PUT III	78.289.882.882
	<u>263.314.390.908</u>

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum di dalam Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Juni 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H.,M.Hum.,M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.002.227.962 yang diambil dari laba neto tahun 2018. Perusahaan telah membayarkan dividen tunai ini pada tanggal 5 Juli 2019.

**24. CASH DIVIDENDS**

Based on the Shareholders Annual General Meeting listed in Notarial Deed No. 56 dated June 19, 2019 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 30,002,227,962 taken from net income in 2018. The Company has paid dividends in cash on July 5, 2019.

**25. SALDO LABA**

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 ("Undang-Undang") tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**25. RETAINED EARNINGS**

The Law No. 40 of 2007 (the "Law") regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounted to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan umum. Total cadangan umum Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 250.000.000.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has not provided an additional general reserve. Total general reserve of the Company as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 250,000,000.

**26. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Berikut ini mencerminkan laba neto dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham dasar untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019:

**26. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The following reflects net income and average number of shares outstanding used in the basic earnings per share computations for the periods ended June 30, 2020 and 2019:

	<b>Laba Neto/ Net Income</b>	<b>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding</b>	<b>Nilai Laba per Saham/ Earnings per Share</b>	
30 Juni 2020	22.368.456.038	1.782.663.575	12,55	June 30, 2020
30 Juni 2019	39.861.103.934	1.782.663.575	22,36	June 30, 2019

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares, therefore, the Company has not calculated diluted earnings per share.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO**

**27. CONSUMER FINANCING INCOME – NET**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
Penghasilan pembiayaan konsumen - neto			<i>Consumer financing income - net</i>
Pihak ketiga	121.844.598.171	124.516.777.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	180.851.742	<i>Related party (Note 35)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengembalian piutang	<u>(10.079.431.330)</u>	<u>(8.079.966.493)</u>	<i>Portion of income financed by banks in relation to joint financing, loan channeling and take over of receivables</i>
<b>Total</b>	<b><u>111.765.166.841</u></b>	<b><u>116.617.662.249</u></b>	<b>Total</b>

Penghasilan pembiayaan konsumen - neto merupakan penghasilan konsumen bruto dikurangi dengan biaya transaksi. Biaya transaksi merupakan pendapatan dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan disajikan secara neto.

*Consumer financing income - net represents consumer financing income less transaction costs. Transaction costs represents income and expenses directly attributable to the finance lease and the consumer financing transactions, and is presented on a net basis.*

Biaya transaksi sehubungan dengan komisi keagenan asuransi diakui secara langsung di beban pemasaran dalam laporan laba rugi oleh Perusahaan dan tidak dicatat sebagai bagian dari penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan sewa pembiayaan.

*Transaction costs related to insurance agency commission are recognized immediately in marketing expenses on the statements of profit or loss by the Company and is not recorded as part of consumer financing income and finance lease income.*

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat penghasilan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan kepada satu konsumen saja.

*For the periods ended June 30, 2020 and 2019, the Company has no customer financing income in excess of 10% of total revenue to a single customer.*

**28. PENGHASILAN ADMINISTRASI**

**28. ADMINISTRATIVE INCOME**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
Administrasi	49.408.106.291	47.443.949.726	<i>Administrative</i>
Denda	7.507.392.540	9.863.432.254	<i>Penalties</i>
Asuransi	1.359.156.829	2.375.906.684	<i>Insurances</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 35)</b>			<b><i>Related party (Note 35)</i></b>
Asuransi	<u>865.366.674</u>	<u>932.245.326</u>	<i>Insurances</i>
<b>Total</b>	<b><u>59.140.022.334</u></b>	<b><u>60.615.533.990</u></b>	<b>Total</b>

Penghasilan administrasi merupakan pendapatan yang berasal dari biaya administrasi yang dibayarkan nasabah pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani.

*Administrative income represents income from the administrative fee paid by the customers at the time the financing contracts are signed.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

**29. OTHER INCOME**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
Pendapatan dari pemulihan piutang yang dihapusbukukan	3.605.668.654	6.356.688.337	<i>Income from recovery of previously written off receivables</i>
Pendapatan keuangan	853.620.022	1.225.218.782	<i>Finance income</i>
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 14)	<u>(76.015.001)</u>	<u>(87.206.666)</u>	<i>Loss on sale of property and equipment (Note 14)</i>
<b>Total</b>	<b><u>4.383.273.675</u></b>	<b><u>7.494.700.453</u></b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN KEUANGAN**

**30. FINANCE EXPENSES**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
Bunga atas efek utang yang diterbitkan	32.612.486.362	34.139.522.506	<i>Interest on debt securities issued</i>
Bunga dan beban transaksi atas utang bank	<u>19.374.573.846</u>	<u>18.493.232.525</u>	<i>Interest and transaction cost on bank loans</i>
<b>Total</b>	<b><u>51.987.060.208</u></b>	<b><u>52.632.755.031</u></b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

**31. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSES**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
Gaji dan tunjangan	48.735.514.969	44.860.011.047	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)			<i>Employee benefits (Note 21)</i>
Pihak ketiga	1.582.886.266	1.122.735.916	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	217.113.734	77.264.084	<i>Related parties (Note 35)</i>
Jamsostek	1.384.032.440	1.287.211.113	<i>Employee social security</i>
Pelatihan dan pendidikan	<u>54.349.000</u>	<u>13.900.000</u>	<i>Training and education</i>
<b>Total</b>	<b><u>51.973.896.409</u></b>	<b><u>47.360.571.660</u></b>	<b>Total</b>

Beban gaji dan tunjangan termasuk kompensasi yang diterima personil manajemen kunci (Catatan 35).

*Salaries and allowances expenses include compensation received by the Company's key management personnel (Note 35).*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 30 Juni 2020 Serta  
 Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
 As of June 30, 2020 And  
 For The Period Then Ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
Administrasi	13.127.185.159	13.568.770.242	<i>Administrative</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	5.535.425.995	4.886.196.665	<i>Depreciation of property and equipment (Note 14)</i>
Transportasi	2.516.931.926	2.556.171.342	<i>Transportation</i>
Perlengkapan kantor	2.858.636.064	3.298.646.125	<i>Office supplies</i>
Sewa			<i>Rental</i>
Pihak ketiga	3.437.667.371	3.415.912.548	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.585.263.500	1.842.845.483	<i>Related parties (Note 35)</i>
Perbaikan dan perawatan	1.966.473.705	2.169.792.059	<i>Repair and maintenance</i>
Honorarium tenaga ahli			<i>Professional fee</i>
Pihak ketiga	859.786.730	1.140.038.015	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	90.000.000	90.000.000	<i>Related parties (Note 35)</i>
Telekomunikasi	1.333.724.995	2.239.035.212	<i>Telecommunication</i>
Perjalanan dinas	726.857.618	1.072.003.101	<i>Travelling</i>
Amortisasi aset lain-lain (Catatan 15)	1.116.949.743	1.756.306.065	<i>Amortization of other assets (Note 15)</i>
Utilitas	1.019.083.648	1.006.029.708	<i>Utilities</i>
Asuransi			<i>Insurances</i>
Pihak ketiga	366.007.412	299.694.843	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	901.913.277	640.730.054	<i>Related party (Note 35)</i>
Jamuan dan representasi	26.433.924	102.152.644	<i>Entertainment and representation</i>
Lain-lain (Catatan 14)	3.373.282.160	3.337.233.529	<i>Others (Note 14)</i>
<b>Total</b>	<b><u>40.841.623.227</u></b>	<b><u>43.421.557.635</u></b>	<b>Total</b>

**33. KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**33. IMPAIRMENT LOSSES**

Merupakan kerugian penurunan nilai atas piutang sebagai berikut:

*Represent impairment losses of the following receivables:*

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	17.766.400.672	7.603.705.715	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	2.341.810.528	1.497.240.200	<i>Finance lease receivables</i>
<b>Total</b>	<b><u>20.108.211.200</u></b>	<b><u>9.100.945.915</u></b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN PEMASARAN**

**34. MARKETING EXPENSES**

Beban pemasaran merupakan beban komisi kepada *showroom* dan *sales person* sehubungan dengan kegiatan pembiayaan.

*Marketing expenses represent commission to showroom and sales person in connection with financing operations.*

**35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, baik kegiatan utama ataupun bukan kegiatan utama, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

*In conducting its business, both its main activity or not, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, penghasilan pembiayaan konsumen, beban sewa kendaraan, penghasilan pembiayaan factoring/ Consumer financing receivables, factoring receivables, consumer financing revenues, vehicle rent expenses, factoring financing revenue
PT Batavia Prosperindo Properti	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Sewa dibayar di muka, beban sewa bangunan/Prepaid rental, building rental expenses
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Beban masih harus dibayar, penghasilan administrasi, beban asuransi/Accrued expenses, administration income, insurances expenses
PT Batavia Prosperindo Sekuritas	Entitas sepengendali/ Under common control entity	Beban honorarium tenaga ahli/ Professional fee expenses
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Beban honorarium tenaga ahli/ Professional fee expenses

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:

Significant balances with related party are as follows:

**a. Tagihan Anjak Piutang (Catatan 9)**

**a. Factoring Receivables (Note 9)**

	<b>30 Jun. 2020</b>	<b>31 Des. 2019</b>	
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	-	17.000.000.000	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>-</b>	<b>0,93%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Suku bunga efektif untuk fasilitas anjak piutang yang diberikan kepada PT Batavia Prosperindo Trans Tbk adalah sebesar 15,00% per tahun tanggal 31 Desember 2019.

Effective interest rate of consumer financing facilities given to PT Batavia Prosperindo Trans Tbk is 15.00% per year as of December 31, 2019.

**b. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka (Catatan 11)**

**b. Advances and Prepaid Expenses (Note 11)**

	<b>30 Jun. 2020</b>	<b>31 Des. 2019</b>	
<b>Sewa dibayar di muka</b>			<b>Prepaid rental</b>
PT Batavia Prosperindo Properti	233.933.333	340.220.833	PT Batavia Prosperindo Properti
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Sewa dibayar di muka kepada PT Batavia Prosperindo Properti adalah sewa yang dibayar sehubungan dengan sewa bangunan di cabang Tangerang, Pangkal Pinang dan Pare-pare.

Prepaid rent to PT Batavia Prosperindo Properti is prepaid rent for building rental in Tangerang, Pangkal Pinang, and Pare-pare branch.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Beban Masih Harus Dibayar (Catatan 18)**

**c. Accrued Expenses (Note 18)**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>31 Des. 2019</u>	
<b>Premi asuransi</b>			<b>Insurance premium</b>
PT Malacca Trust			PT Malacca Trust
Wuwungan Insurance Tbk	1.302.050.336	984.518.494	Wuwungan Insurance Tbk
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b>0,17%</b>	<b>0,10%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Beban masih harus dibayar kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk adalah estimasi utang premi asuransi yang harus dibayarkan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Accrued expense to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk is an estimation of insurance premium payable which has to be paid to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk in relation with finance lease and consumer financing transactions.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk untuk melindungi alat berat dan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dengan kondisi pertanggungan asuransi Total Loss Only (Catatan 7 dan 8).

The Company entered into agreements with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk to insure the heavy equipment and vehicles financed by the Company which covers the risks of loss with insurance coverage of Total Loss Only (Notes 7 and 8).

**d. Penghasilan Pembiayaan Konsumen (Catatan 27)**

**d. Consumer Financing Revenues (Note 27)**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	-	180.851.742	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
<b>Persentase dari total penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>0,09%</b>	<b>Percentage to total revenues</b>

**e. Penghasilan Administrasi (Catatan 28)**

**e. Administrative Income (Note 28)**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	865.366.674	932.245.326	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
<b>Persentase dari total penghasilan</b>	<b>0,42%</b>	<b>0,44%</b>	<b>Percentage to total revenues</b>

**f. Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)**

**f. General and Administrative Expenses (Note 32)**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
<u>Sewa</u>			<u>Rent</u>
PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	1.478.976.000	1.735.724.650	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk
PT Batavia Prosperindo Properti	106.287.500	107.120.833	PT Batavia Prosperindo Properti
<u>Asuransi</u>			<u>Insurance</u>
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	901.913.277	640.730.054	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
<u>Honorarium tenaga ahli</u>			<u>Professional Fee</u>
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	90.000.000	90.000.000	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
	<b>2.577.176.777</b>	<b>2.573.575.537</b>	
<b>Persentase dari total beban usaha</b>	<b>1,46%</b>	<b>1,59%</b>	<b>Percentage to total operating expenses</b>



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

**g. Kompensasi personel manajemen kunci**

**g. Compensation of key management personnel**

	<u>30 Jun. 2020</u>	<u>30 Jun. 2019</u>	
<u>Kompensasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci</u>			<u>Compensation paid to key management personel</u>
Gaji dan tunjangan	4.909.368.994	4.559.032.557	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan	217.113.734	77.264.084	Employee benefits
	<u>5.126.482.728</u>	<u>4.636.296.641</u>	
<b>Persentase dari total beban usaha</b>	<b>2,89%</b>	<b>2,87%</b>	<b>Percentage to total operating expenses</b>

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Pihak ketiga**

**Third parties**

**PT Bank J TRUST Indonesia Tbk**

**PT Bank J TRUST Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 18 Juni 2012 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama atas pembiayaan bersama kredit kendaraan bermotor. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah 3 (tiga) bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Based on Notarial Deed No. 35 dated June 18, 2012 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., Mkn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to provide joint financing cooperation of credit on vehicles. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 100,000,000,000. The term of facility drawdown is 3 (three) months since the signing date of the agreement.

Berdasarkan surat perubahan perjanjian kerjasama dalam rangka pemberian kredit kendaraan bermotor No. 1047/LE/IX/12/019 tanggal 17 September 2012, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 17 Januari 2013. Atas perpanjangan fasilitas kerjasama ini, sisa limit fasilitas yang masih dapat digunakan dikenakan suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Based on letter of amendment of cooperation agreement for credit provisions of vehicles No. 1047/LE/IX/12/019 dated September 17, 2012, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to extend the period of cooperation agreement facility up to January 17, 2013. Upon the extension of this joint financing facility, the remaining facility limit that can still be utilized bears floating interest rate with the interest rate that previously have been determined.

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 25 November 2013, dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk telah sepakat dengan peningkatan jumlah porsi fasilitas kerjasama dalam rangka pemberian kredit kendaraan bermotor sebesar Rp 90.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama tersebut adalah 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian kerjasama. Fasilitas pembiayaan bersama ini dikenakan bunga tetap sebesar 13,00% per tahun.

Based on Notarial Deed No. 59 dated November 25, 2013 of Indrasari Kresnadjaja, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to improve total portion for cooperation agreement of vehicle installment distribution facility amounting to Rp 90,000,000,000. The term of joint financing facility is 12 (twelve) months since the signing date of the agreement. This joint financing facility bears interest at fixed rate of 13.00% per year.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Pihak ketiga (lanjutan)**

**PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 22 Mei 2015 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., MKn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama atas pembiayaan bersama kredit kendaraan bermotor. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas pembiayaan bersama ini dikenakan bunga tetap sebesar 14,50% per tahun.

Dalam setiap fasilitas, kedua belah pihak sepakat untuk menyediakan fasilitas pembiayaan bersama untuk nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai Manajer Fasilitas dan/atau Manajer Jaminan dari PT Bank J TRUST Indonesia Tbk. Jumlah porsi pembiayaan untuk Perusahaan minimum sebesar 1% dan PT Bank J TRUST Indonesia Tbk maksimum sebesar 99% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang disediakan kepada setiap nasabah.

Fasilitas tersebut bersifat *Non-revolving* serta dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai dan diikat secara fidusia serta Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) milik nasabah yang disimpan di PT Bank J TRUST Indonesia Tbk.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pembiayaan bersama ini.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 19 Januari 2016 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp 150.000.000.000 yang bersifat *Non-revolving*. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6). Besarnya porsi pembiayaan masing-masing kreditur dalam pemberian Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah 100,00% untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai pihak pertama dan 0% untuk PT Batavia Prosperindo Finance Tbk sebagai pihak kedua.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Third parties (continued)**

**PT Bank J TRUST Indonesia Tbk (continued)**

Based on Notarial Deed No. 43 dated May 22, 2016 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., Mkn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk agreed to provide joint financing agreement of credit on vehicles. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 150,000,000,000. The term of facility drawdown is 12 (twelve) months since the signing date of the agreement. This joint financing facility bears interest at fixed rate of 14.50% per year.

In each facility, both parties agreed to provide joint financing facilities to consumers, whereby the Company acts as Facility Manager and/or Security Manager of PT Bank J TRUST Indonesia Tbk. The financing portion for the Company was 1% at minimum and PT Bank J TRUST Indonesia Tbk was 99% at maximum of the financing facilities provided to each customers.

Facility is *Non-revolving* loan for each drawdown and secured by fiduciary transfer of financed vehicles and customer's Certificate of Ownership of Motor Vehicle under custody of PT Bank J TRUST Indonesia Tbk.

The facility bears interest rate of 12.50% per year for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in this joint financing facility agreement.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Notarial Deed No. 23 dated January 19, 2016 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide *Non-revolving* joint financing of vehicles amounting to Rp 150,000,000,000. The term of the joint financing facility is 24 (twenty four) months. This facility is collateralized by time deposit owned by the Company (Note 6). The portion amount for each creditor of this consumer Joint Financing facility is 100.00% for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as first party and 0% for PT Batavia Prosperindo Finance Tbk as second party.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Pihak ketiga (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 6 Maret 2018 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan konsumen berupa kendaraan sebesar Rp 200.000.000.000 yang bersifat *Non-revolving*. Jangka waktu fasilitas pembiayaan bersama tersebut selama 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6). Besarnya porsi pembiayaan masing-masing kreditur dalam pemberian Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah 95,00% untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai pihak pertama dan 5,00% untuk PT Batavia Prosperindo Finance Tbk sebagai pihak kedua.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 15 Agustus 2019 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan konsumen berupa kendaraan sebesar Rp 400.000.000.000 yang bersifat *Non-revolving*. Jangka waktu penarikan selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 15 Agustus 2020. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai. Besarnya porsi pembiayaan masing-masing kreditur dalam pemberian Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) adalah 95,00% untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai pihak pertama dan 5,00% untuk PT Batavia Prosperindo Finance Tbk sebagai pihak kedua.

Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 12,50% dan 10,50% - 12,75% per tahun untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama ini.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Third parties (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 6, 2018 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide Non-revolving joint financing of vehicles amounting to Rp 200,000,000,000. The term of the joint financing facility is 48 (forty eight) months. This facility is collateralized by time deposit owned by the Company (Note 6). The portion amount for each creditor of this consumer Joint Financing facility is 95.00% for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as first party and 5.00% for PT Batavia Prosperindo Finance Tbk as second party.

Based on Notarial Deed No. 12 dated 15 August 2019 from Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a consumer financing facility in the form of a vehicle of Rp 400,000,000,000 which is non-revolving. The term of the installment is 12 (twelve) months until August 15, 2020. These facilities are collateralized by financed motor vehicles. The amount of this Consumer Financing Facility, the portion of financing for each creditor in granting the KKB is 95.00% for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as first party and 5.00% for PT Batavia Prosperindo Finance Tbk as second party.

The facility bears interest rate of 10.50% - 12.50% and 10.50% - 12.75% per year for the periods ended June 30, 2020 and December 31, 2019.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in this joint financing agreement.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**Pihak ketiga (lanjutan)**

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 15 September 2015 dari Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 15 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 29 September 2016 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama. Porsi keseluruhan pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 29 Maret 2022 dan jangka waktu pencairan selama 6 bulan.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama tersebut di atas, fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pembiayaan bersama ini.

**Asuransi**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan, dengan kondisi pertanggungjawaban asuransi komprehensif dan *Total Loss Only* (Catatan 7 dan 8). Perusahaan asuransi tersebut adalah PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

**37. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan produk, yaitu sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya kesegmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Third parties (continued)**

**PT Bank MNC Internasional Tbk**

Based on Notarial Deed No. 95 dated September 15, 2015 of Ariani L. Rachim, SH., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 50,000,000,000. The term of this facility is effective since the date of the signing date of this joint financing agreement up to September 15, 2021.

Based on Notarial Deed No. 81 dated September 29, 2016 of Indrasari Kresnadjaja, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and PT Bank MNC Internasional Tbk signed a Joint Financing Cooperation Agreement. The aggregate portion of the joint financing amounted to Rp 50,000,000,000. The term of this facility is effective since the date of the signing date of this joint financing agreement up to March 29, 2022 and the drawdown period is 6 months.

Based on the above joint financing agreement, the facility bears interest rate at 12.00% per year.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements mentioned in this joint financing agreement.

**Insurance**

The Company entered into agreements with several insurance companies to insure the vehicles financed by the Company which covers, among others, the risks of loss and damages, with insurance coverage of Comprehensive and Total Loss Only (Notes 7 and 8). The insurance companies are PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

**37. OPERATING SEGMENTS**

The Company's operating segments represent product, which is finance lease, consumer financing and factoring. Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi mengenai hasil dari masing-masing pelaporan segmen disajikan di bawah ini sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**37. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Information regarding the results of each reportable segment is included below as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

		30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total		
<b>PENGHASILAN</b>						<b>REVENUES</b>	
Penghasilan segmen	21.084.890.615	111.765.166.841	9.655.199.341	-	142.505.256.797	Segment revenues	
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	59.140.022.334	59.140.022.334	Unallocated revenues	
Penghasilan lainnya	-	-	-	4.383.273.675	4.383.273.675	Others income	
<b>Total penghasilan</b>	<b>21.084.890.615</b>	<b>111.765.166.841</b>	<b>9.655.199.341</b>	<b>63.523.296.009</b>	<b>206.028.552.806</b>	<b>Total revenue</b>	
<b>BEBAN</b>						<b>EXPENSES</b>	
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(176.916.623.853)	(176.916.623.853)	Unallocated expenses	
Laba (rugi) sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan	21.084.890.615	111.765.166.841	9.655.199.341	(113.393.327.844)	29.111.928.953	Unallocated income (loss) before income taxes	
Pajak penghasilan	-	-	-	(6.743.472.915)	(6.743.472.915)	Income taxes	
Laba (rugi) neto periode berjalan	21.084.890.615	111.765.166.841	9.655.199.341	(120.136.800.759)	22.368.456.038	Income (loss) for the period	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(3.387.135.500)	(3.387.135.500)	Other comprehensive loss	
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>21.084.890.615</b>	<b>111.765.166.841</b>	<b>9.655.199.341</b>	<b>(123.523.936.259)</b>	<b>18.981.320.538</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>	
Total aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.613.581.425.616	1.613.581.425.616	Total unallocated assets	
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>	
Total liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	775.273.244.446	775.273.244.446	Total unallocated liabilities	

		30 Juni 2019/June 30, 2019					
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total		
<b>PENGHASILAN</b>						<b>REVENUES</b>	
Penghasilan segmen	20.409.132.454	116.617.662.249	7.482.955.445	-	144.509.750.148	Segment revenues	
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	60.615.533.990	60.615.533.990	Unallocated revenues	
Penghasilan lainnya	-	-	-	7.494.700.453	7.494.700.453	Others income	
<b>Total penghasilan</b>	<b>20.409.132.454</b>	<b>116.617.662.249</b>	<b>7.482.955.445</b>	<b>68.110.234.443</b>	<b>212.619.984.591</b>	<b>Total revenue</b>	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**37. OPERATING SEGMENTS (continued)**

		30 Juni 2019/June 30, 2019					
		Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
<b>BEBAN</b>							<b>EXPENSES</b>
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(161.494.358.385)	(161.494.358.385)	Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan	20.409.132.454	116.617.662.249	7.482.955.445	(93.384.123.942)	51.125.626.206	51.125.626.206	Unallocated income (loss) before income taxes
Pajak penghasilan	-	-	-	(11.264.522.272)	(11.264.522.272)	(11.264.522.272)	Income taxes
Laba (rugi) neto periode berjalan	20.409.132.454	116.617.662.249	7.482.955.445	(104.648.646.214)	39.861.103.934	39.861.103.934	Income (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>20.409.132.454</b>	<b>116.617.662.249</b>	<b>7.482.955.445</b>	<b>(104.648.646.214)</b>	<b>39.861.103.934</b>	<b>39.861.103.934</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Total aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.757.788.605.631	1.757.788.605.631	1.757.788.605.631	Total unallocated assets
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Total liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	946.501.533.190	946.501.533.190	946.501.533.190	Total unallocated liabilities

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>ASET KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Pinjaman dan piutang:</b>			<b>Loans and receivables:</b>
Kas dan setara kas	64.062.309.604	64.062.309.604	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500.000.000	500.000.000	Restricted time deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	233.125.968.136	233.125.968.136	Finance lease receivables - third parties
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Pihak ketiga	961.861.630.844	961.861.630.844	Third parties
Tagihan anjak piutang Pihak ketiga	71.581.822.000	71.581.822.000	Factoring receivables Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	131.569.726.272	131.569.726.272	Other receivables - third parties
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.223.490.200	1.223.490.200	Other assets - rental deposits
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual:</b>			<b>Available for sale financial assets:</b>
Investasi saham	12.096.912.500	12.096.912.500	Investment in shares
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.476.021.859.556</b>	<b>1.476.021.859.556</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>
Utang bank	228.215.620.235	228.215.620.235	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	6.064.956.216	6.064.956.216	Third party loan
Beban masih harus dibayar - Bunga	2.633.207.099	2.633.207.099	Accrued expenses - Interest
Efek utang yang diterbitkan	496.384.483.634	496.384.483.634	Debt securities issued
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>733.298.267.184</b>	<b>733.298.267.184</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>ASET KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Pinjaman dan piutang:</b>			<b>Loans and receivables:</b>
Kas dan setara kas	31.082.493.692	31.082.493.692	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	500.000.000	500.000.000	Restricted time deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	281.854.472.303	281.854.472.303	Finance lease receivables - third parties
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Pihak ketiga	1.132.423.264.728	1.132.423.264.728	Third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Pihak ketiga	114.899.822.001	114.899.822.001	Third parties
Pihak berelasi	17.000.000.000	17.000.000.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	86.222.736.111	86.222.736.111	Other receivables - third parties
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.223.490.200	1.223.490.200	Other assets - rental deposits
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual:</b>			<b>Available for sale financial assets:</b>
Investasi saham	15.484.048.000	15.484.048.000	Investment in shares
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.680.690.327.035</b>	<b>1.680.690.327.035</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized cost:</b>
Utang bank	345.024.383.717	345.024.383.717	Bank loans
Pinjaman pihak ketiga	6.524.510.048	6.524.510.048	Third party loan
Beban masih harus dibayar - Bunga	4.470.828.034	4.470.828.034	Accrued expenses - Interest
Efek utang yang diterbitkan	597.535.836.158	597.535.836.158	Debt securities issued
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>953.555.557.957</b>	<b>953.555.557.957</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk kas dan setara kas, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan beban masih harus dibayar nilai tercatatnya telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk utang bank dan pinjaman pihak ketiga nilai wajar mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The carrying amount of cash and cash equivalents, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, and accrued expenses approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The value of bank loans and third party loan normally recorded approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

- Nilai wajar dari efek utang yang diterbitkan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Perusahaan menggunakan suku bunga pasar.
- Untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan sewa nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

**Estimasi Nilai Wajar**

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

- Fair value of debt securities issued are determined based on discounted future cash flows adjusted to reflect the Company's credit risk using market rates.
- The values of restricted time deposits and other assets - rental deposits are normally recorded historically because their value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite acceptance period.

**Fair Value Estimation**

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial Assets and Liabilities with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit dan risiko pasar (seperti risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as: credit risk and market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk.*

*Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of a finance company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business operations. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.*

*Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Boards of Commissioners and Directors to the entire employees of the Company.*

*Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company led by the management ranks of Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling such as risk identification, measurement, monitoring and control.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan. Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan melekat kepada bank dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan sewa.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

*Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.*

*As a company engaged in financing activities, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.*

*The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Company's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Company. The Company has no significant concentration on credit risk. Credit risk is primarily attributable to its cash in banks and cash equivalents, restricted time deposits, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - rental deposit.*

*Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit services to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank. Untuk memitigasi risiko kredit Perusahaan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Perusahaan dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

**Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas di bank, deposito, utang bank dan pinjaman pihak ketiga.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institution as regulated in the Regulation of Ministry of Finance No. 30/PMK.010/2010 and the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.*

*Credit risk also arises from cash in banks and cash equivalents and deposits with banks. To mitigate the credit risk the Company places its cash in banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Company does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.*

*The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:*

**Market Risk**

*Market risk is the risk which is primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices, and the price of capital or loans which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in term of interest rate management.*

Interest Rate Risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash in bank, deposit, bank loans and third party loan.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Seluruh pinjaman bank dikenakan suku bunga efektif.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Analisis Sensitivitas

Untuk utang bank dan utang pihak ketiga dengan suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak untuk tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 3.643.536.826. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas muncul dari manajemen modal kerja dan beban keuangan Perusahaan dan pembayaran kembali pokok pada instrumen utang. Ini adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan saat jatuh tempo.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

All bank loans were subjected to effective interest rate.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Sensitivity analysis

For bank loans and third party loan with floating interest rates, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of bank debt outstanding at statements of financial position date was outstanding for the whole year. A change of 100 basis points in interest rates on the date of the financial statements will increase or decrease in income before tax for the period ended June 30, 2020 amounted to Rp 3,643,536,826. This analysis assumes that all other variables remain constant. The change is mainly due to the variable borrowing rate.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk arises from the Company's management of working capital and the finance charges and principal repayments on its debt instruments. It is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting their financial obligations as they fall due.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perusahaan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen atas laba tahun berjalan sebanyak-banyaknya sebagai berikut:

Sampai dengan Rp 15.000.000.000 : 30,00%  
Lebih dari Rp 15.000.000.000 : 40,00%

Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Batavia Prosperindo International Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Berdasarkan pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara total pinjaman dengan total ekuitas setelah dikurangi penyertaan. Total pinjaman adalah jumlah utang bank dan efek utang yang diterbitkan sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

**40. CAPITAL MANAGEMENT**

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend while taking into account the Company's health and the requirement of the available funds in the context of business development. The Company has determined the dividend policy of income for the year at the maximum as follows:

Up to Rp 15,000,000,000 : 30.00%  
More than Rp 15,000,000,000 : 40.00%

The Company will continue to strive to provide the best investment return to all shareholders of the Company while considering the Company's funding needs for the following year and the dividend policy adopted by PT Batavia Prosperindo International Tbk as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000,000,000;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

Based on Article 79 of the financial Service Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 pertaining to Business Performance of Financing Company, the maximum amount of *gearing ratio* is 10.

In accordance with general practices, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity net to investment ratio (*gearing ratio*) that is calculated by dividing the debt to capital. Debt is total of the bank loans, third party loan and debt securities issued as presented in the statement of financial position. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the calculation of the ratio are as follows:

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

	<b>30 Jun. 2020</b>	<b>31 Des. 2019</b>
Total pinjaman (a)	730.665.060.085	949.084.729.923
Total ekuitas (b)	838.308.181.170	819.326.860.383
Total penyertaan (c)	12.096.912.500	15.484.048.000
Total ekuitas setelah dikurangi penyertaan (d) = (b) - (c)	826.211.268.670	803.842.812.632
<b>Rasio pinjaman terhadap ekuitas</b>	<b>0,88</b>	<b>1,18</b>

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

**41. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020**

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**40. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

	<b>31 Des. 2019</b>	
	949.084.729.923	<i>Total debt (a)</i>
	819.326.860.383	<i>Total equity (b)</i>
	15.484.048.000	<i>Total investment (c)</i>
	803.842.812.632	<i>Total equity net to investment (d) = (b) - (c)</i>
<b>Debt to equity ratio</b>	<b>1,18</b>	

*Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.*

*Solvency ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.*

**41. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*New accounting standards, amendments, yearly improvement, and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 that may have certain impact on the financial statements are as follows:*

**Effective beginning on or after January 1, 2020**

- *PSAK 71, "Financial Instruments", adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*
- *This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*
- *This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.*

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- PSAK 73, "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hakguna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", tentang Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**41. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)**

- PSAK 73, "Leases", adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020, and earlier application permitted, but not before an entity applies PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Joint Associates and Joint Ventures" Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.



**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021**

- Amandemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

- PSAK 74, "Kontrak asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 "Kontrak Asuransi". PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

**41. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021**

- Amendments to PSAK 22, Definition of Business, effective from January 1, 2021

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

- PSAK 74, "Insurance contracts", adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.

*This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 "Insurance Contracts". PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.*

*A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirement in PSAK 62, which are largely based on previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:*

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2020 Serta**  
**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**As of June 30, 2020 And**  
**For The Period Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)**

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari penerapan standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**42. HAL-HAL LAIN**

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPH") badan. Secara umum, tarif PPH badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku pada saat ini, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

**41. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)**

The Company is currently evaluating and has not determined yet the effect of these new accounting standards, amendments, and yearly improvement, and interpretations on its financial statements.

**42. OTHER MATTERS**

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.